

**PERSEPSI SISWA TERHADAP MANAJEMEN KELAS GURU
DALAM MENGAJAR DAN EFIKASI DIRI MATEMATIKA DI
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

Aulia Sitra Nurhandewi

12320167

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FALKUTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi

Pada Tanggal

14 SEP 2016

Mengesahkan

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi.
2. Uly Gusniarti, S.Psi., M.Psi., Psikolog
3. Nanum Sofia, S.Psi., S.Ant. MA.

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aulia Sitra Nurhandewi

No. Mahasiswa : 12320167

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru Dalam Mengajar Dan Efikasi Diri Matematika Di Sekolah Dasar

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindakan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 14 September 2016

Yang menyatakan,



Aulia Sitra Nurhandewi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah Subhannahu Wa Ta'ala atas rahmat-Nya dan junjungan Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wassalam sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.

Terima kasih yang tak terkira untuk cinta, kasih sayang, perhatian, pengertian, untaian doa dan segala dukungan dari orang luar biasa dalam hidup saya:

Kedua orangtua tercinta,

Bapak Sarwidi dan Ibu Endang Susilowati

Semoga karya ini bisa menjadi bukti sembah dan baktiku bagi kalian

Kakak tersayang,

Bhari Gunawan, Luhur Adi Kusworo, dan Unin Wijayanti

Terima kasih atas segala doa dan dukungannya

Bapak DPS saya Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Terimakasih atas bimbingan, motivasi, dan perhatian beliau

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

عَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (٢١٦)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

“Everything needs process, be patient and enjoy the ended up result”

(Penulis)

PRAKATA



Assalamu 'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Segala puji bagi Allah Allah Subhannahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, Yang Maha Penyayang untuk mengirimkan karunia tak terhingga dalam kehidupan, bahkan tidak ada satupun hamba-Nya yang mengetahui pada usaha yang nafasnya akan terhenti. Dengan segala Kemurahan-Nya peneliti telah diberikan kemudahan dan kelancaran hingga tugas akhir berbentuk skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassalam karena telah menghantarkan umat manusia kepada masa yang lebih terang dan yang tidak pernah lupa untuk mengingat umatnya.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan banyak pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.rer.nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA, Psikolog selaku Dekan Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia;
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia;
3. Bapak Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membantu memberi masukan, pelajaran, nasihat, dan

bimbingan dalam penyelesaian skripsi, terima kasih banyak atas waktu dan kesediaan Ibu;

4. Ibu Libbie Annatagia, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas segala perhatian, bimbingan, dan masukan yang diberikan, melalui pertemuan bimbingan maupun media yang disediakan, terima kasih banyak Ibu;
5. Ibu Uly Gusniarti, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan Ibu Nanum Sofia, S.Psi., S.Ant. MA. selaku dewan penguji skripsi yang telah memberikan masukan yang berharga kepada peneliti, terima kasih banyak atas segala kebaikan Ibu;
6. Kedua orang tua, Bapak Sarwidi, SH., M.Pd dan Mama Endang Susilowati, Ba, terima kasih telah menjadi semangat yang paling bermakna bagi peneliti dan terima kasih selalu mendoakan agar tidak lelah dalam menggapai cita-cita;
7. Ketiga kakakku, Bhari Gunawan, Luhur Adi Kusworo, dan Unin Wijayanti terima kasih sudah bersedia ikut repot dalam membantu penulis, dan untuk ponakanku Reyhan Dzaka Adyasta sehat selalu semoga bisa jadi anak yang pintar dan soleh tante terus mendoakanmu nanti kalau sudah besar jangan lupa lihat karya perjuangan tante;
8. Bapak dan Ibu Pengajar Mata Kuliah pada Program Studi Psikologi, terima kasih atas segala pelajaran, kesempatan diskusi dan *sharing*, terima kasih atas ilmunya, semoga kebermanfaatannya ilmu ini menjadi kebaikan yang banyak bagi Bapak dan Ibu;

9. Bapak dan Ibu di Divisi Umum dan Akademik, terima kasih atas segala informasi dan kemudahan akses yang diberikan;
10. Kepala Sekolah, guru-guru, beserta staf dari SD Perumnas Condongcatur Jogjakarta dan SD Negeri 1 Kiringan Boyolali yang telah membantu penulis dalam proses pengambilan data;
11. Para siswa-siswi di sekolah dasar, selaku subjek penelitian yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses pengambilan data;
12. Rekan terdekat penulis yaitu Alfian Budi Mirham, terima kasih atas motivasi, dukungan, dan bantuannya yang diberikan kepada penulis hingga saat ini;
13. Teman yang berada bersama peneliti dalam berbagai situasi Nina Fadhila, Annisa Hartono, Nurul Triwigati, Dwi Utami Ramadhani, Julia Kurnianti, dan Rahma Ramadhani terima kasih atas waktu dan keceriaan bersama, juga terima kasih telah menjadi pendengar yang sangat baik semoga kita bisa berkumpul lagi dilain waktu;
14. Kerabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas semangat, doanya selama ini, dan juga telah mengajarkan pengalaman baru yang dilakukan bersama;

Serta banyak pihak lain yang tidak tersebut, terima kasih banyak atas segala bantuan, doa, dan dukungannya, peneliti menyadari tidak dapat membalas kebaikan satu persatu, namun tetap mendoakan agar Allah SWT memberi balasan

yang lebih baik, karena sebaik-baiknya balasan adalah yang datang dari Allah SWT. Atas segala kekurangan dan kesalahan dari pihak peneliti, mohon maaf yang sebesar-besarnya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 September 2016

Aulia Sitra Nurhandewi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI	xv
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	8
C. Manfaat Penelitian.....	8
D. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Efikasi Diri Matematika.....	12
1. Pengertian Efikasi Diri Matematika.....	12
2. Aspek-aspek Efikasi Diri Matematika	14
3. Faktor-faktor Efikasi Diri.....	21

B. Manajemen Kelas Guru	23
1. Pengertian Manajemen Kelas Guru.....	23
2. Aspek-aspek Manajemen Kelas Guru.....	25
C. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru Dan Efikasi Diri Matematika.. ..	27
D. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Metode Pengumpulan Data	35
E. Validitas dan Reliabilitas.....	38
1. Uji Validitas Data	38
2. Uji Reliabilitas Data	38
F. Metode Analisis Data	39
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Orientasi Kancan dan Persiapan	40
1. Orientasi Kancan	40
2. Persiapan Penelitian.....	41
a. Persiapan Administrasi	41
b. Persiapan Alat Ukur.....	42
1) Skala Efikasi Diri Matematika.....	42
c. Uji Coba Alat Ukur.....	44

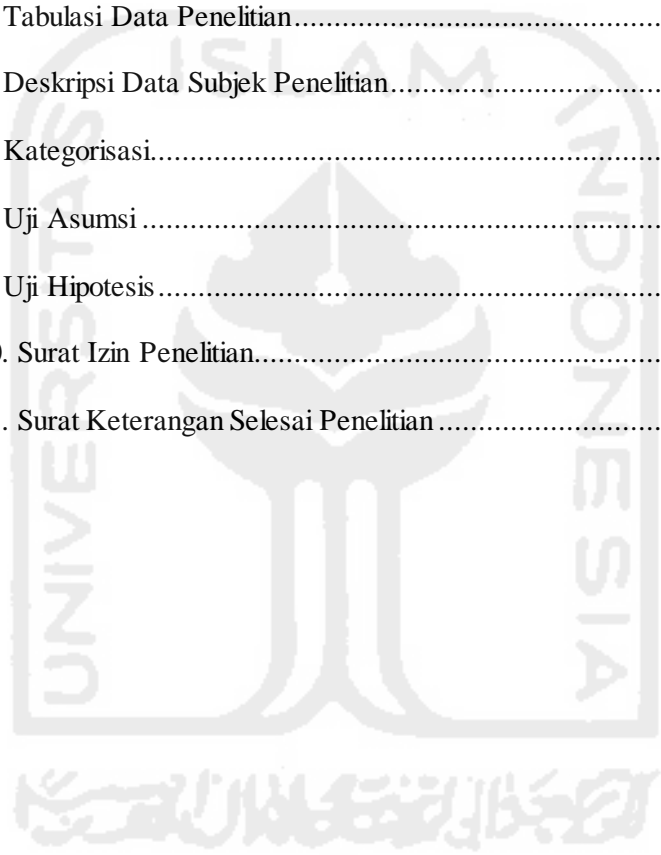
d. Hasil Uji Coba Alat Ukur	45
1) Skala Manajemen Kelas Guru	46
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	47
C. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Subjek Penelitian	48
2. Deskripsi Data Penelitian	49
a. Variabel Efikasi Diri Matematika	51
b. Variabel Manajemen Kelas Guru	52
3. Uji Asumsi	52
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Linearitas	54
4. Uji Hipotesis	55
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
1. Bagi Subjek Penelitian	60
2. Bagi Guru atau Sekolah	61
3. Bagi Penelitian Selanjutnya	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri Matematika.....	37
Tabel 2. Distribusi Aitem Skala Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru.....	38
Tabel 3. Sebaran Data Subjek Penelitian	41
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri Matematika Setelah Uji Coba.....	43
Tabel 5. Distribusi Aitem Skala Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru Setelah Uji Coba	47
Tabel 6. Deskripsi Subjek Penelitian	48
Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian	49
Tabel 8. Norma Percentil Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru Dan Efikasi Diri Matematika.....	50
Tabel 9. Kategorisasi Norma Percentil	51
Tabel 10. Kategorisasi Data Penelitian Efikasi Diri Matematika	51
Tabel 11. Kategorisasi Data Penelitian Manajemen Kelas Guru Menurut Siswa	52
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 13. Hasil Uji Linearitas	54
Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala <i>Tryout</i>	66
Lampiran 2. Tabulasi Data <i>Tryout</i>	73
Lampiran 3. Hasil Analisis Data <i>Tryout</i>	80
Lampiran 4. Skala Penelitian.....	85
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian.....	92
Lampiran 6. Deskripsi Data Subjek Penelitian.....	99
Lampiran 7. Kategorisasi.....	101
Lampiran 8. Uji Asumsi	108
Lampiran 9. Uji Hipotesis	111
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian	116



PERSEPSI SISWA TERHADAP MANAJEMEN KELAS GURU DALAM MENGAJAR DAN EFIKASI DIRI MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR

Aulia Sitra Nurhandewi

Hariz Enggar Wijaya

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika siswa di sekolah dasar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi sekolah dasar yang sudah mempelajari mata pelajaran Matematika di Boyolali dengan rentang usia 9 sampai 12 tahun, yang berjumlah 80 orang. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika di sekolah dasar. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Sources of Mathematics Self Efficacy Scale (SMES)* yang adaptasi dari Usher dan Pajeres (2009) dan skala manajemen kelas guru yang mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Sudirman (1991). Hasil yang diperoleh yaitu tidak terdapat korelasi antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika ($r = 0.129$; $p = 0.127$). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika siswa di sekolah dasar, sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Kata Kunci : Persepsi Siswa terhadap Manajemen Kelas Guru, Efikasi Diri Matematika, Sekolah Dasar

***STUDENT'S PERCEPTION ABOUT TEACHERS' CLASSROOM
MANAGEMENT ON TEACHING AND MATHEMATICS SELF EFFICACY
AMONG ELEMENTARY SCHOOL STUDENT***

Aulia Sitra Nurhandewi

Hariz Enggar Wijaya

Abstrak

This research has determined the relationship between student's perception about teacher's classroom management on teaching and Mathematics self efficacy of students in elementary school. Subjects in this research were students of elementary school in Boyolali, age ranged from 9 to 12 years old, there are 80 students. This hypothesis is there a positive relationship between student's perception about teacher's classroom management on teaching and Mathematics self efficacy of students in elementary school. The scale used in this research are an adaptation of 24 aitem scale *Sources of Mathematics Self Efficacy Scale (SMES)* by Usher and Pajeres (2009) and scale of teacher's classroom management based on theory by Sudirman (1991). The results obtained that there is not a correlation between student's perception about teacher's classroom management on teaching and Mathematics self efficacy of students ($r = 0.129$; $p = 0.127$). The conclusion from this research is not there is a significant correlation between student's perception about teacher's classroom management on teaching and Mathematics self efficacy of students in elementary school, and the hypothesis has rejected.

Keywords : *Student's Perception about Teachers' Classroom Management, Mathematics Self Efficacy, Elementary School*

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Siswa sekolah dasar merupakan peserta didik yang pertama kali memasuki tahap pertama dalam pendidikan secara formal. Tingkat sekolah dasar ini siswa diharapkan sudah mampu menerima materi pembelajaran dasar untuk pertama kalinya. Menjalani masa sekolah untuk pertama kalinya memang tidaklah mudah, biasanya siswa masih sulit untuk berkonsentrasi terhadap pelajaran. Pada umumnya siswa masih ingin menghabiskan waktunya untuk bermain. Namun di sekolah ini siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru. Ketika siswa berada di sekolah mereka diharapkan mampu mengikuti kegiatan belajar yang telah ditetapkan oleh sekolah. Ada berbagai macam mata pelajaran yang diajarkan, antara lain Bahasa Indonesia, Kewarganegaraan, Pendidikan Agama, Kesenian, Matematika, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, dan Pendidikan Umum. Kurikulum pada mata pelajaran Matematika sekolah dasar (SD) dirancang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Setiap siswa memiliki bakatnya masing-masing untuk dapat mencapai sebuah keberhasilan yang telah ditentukan.

Pada mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Untuk mempermudah pemahaman konsep materi pelajaran, dalam proses belajar mengajar bisa dilakukan oleh siswa dengan saling bekerja sama antar individu atau kelompok. Matematika sangat penting untuk dikenalkan pada semua peserta didik.

Salah satu faktor yang berperan penting terhadap keberhasilan akademik Matematika adalah efikasi diri Matematika (*Mathematics Self Efficacy*). Beragam penelitian menunjukkan tentang pentingnya efikasi diri Matematika tersebut. Baron dan Byrne (2003) berpendapat efikasi diri merupakan suatu bagian dari konsep diri yang keyakinan pada diri sendiri dalam mengerjakan tugas tertentu. Maka dari itu memiliki efikasi diri Matematika dapat mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan pada diri seseorang. Orang yang merasa yakin akan kemampuan dimilikinya dapat meningkatkan hasil yang ingin dicapai. Weiner (2009) juga menjelaskan tentang efikasi diri sebagai keyakinan individu tentang kemampuan diri untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tugas dan tindakan yang diinginkan agar mencapai hasil yang diinginkan. Perlu adanya dorongan pada diri siswa dalam mengefikasikan diri Matematikanya, dengan begitu siswa mampu membuat perubahan didalam hidupnya. Kemantapan siswa untuk melakukan sebuah perubahan dapat

menjadikan motivasi dirinya seperti keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

Matematika sering dianggap sebagai momok yang mengerikan untuk mempelajarinya. Padahal Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang didalamnya mempelajari ilmu bidang ekonomi, pertimbangan sebuah teknologi, untuk mengetahui tingkatan pada diri seseorang, dan sebagainya. Menurut Maryam (2013), terlihat pada penelitian sebelumnya yang sampelnya sebanyak 3 kelas dan berjumlah 110 siswa SD Negeri di Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan korelasi mengenai efikasi diri diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $-0,382$; $p = 0,000$ ($p < 0,01$), artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan kecemasan menghadapi mata pelajaran Matematika. Sehingga siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran Matematika maka siswa memiliki daya prestasi rendah. Tentunya tidak ada satu orangpun yang ingin memiliki prestasi yang rendah, maka dari itu diperlukannya efikasi diri Matematika pada diri seorang siswa. Hal ini dilakukan supaya siswa dapat lebih tenang dan mampu mengerjakan soal-soal Matematika dengan baik. Perlu adanya keyakinan pada kemampuan diri sendiri yang dimiliki oleh siswa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Menurut Bandura (1997) sebagai pencetus konsep ini pertama kali mendefinisikan efikasi diri sebagai kepercayaan terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai hasil dari kerja kerasnya yang mempengaruhi cara berperilaku. Efikasi diri Matematika merupakan faktor pendukung yang

sangat penting dalam proses belajar mengajar. Seorang pendidik yang memiliki efikasi diri Matematika tinggi akan lebih mudah untuk mencapai keinginannya karena hasil dari pencapaian berasal dari kerja kerasnya sendiri.

Menurut Bandura (Santrock, 2007) mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku. Misalnya, seorang siswa yang efikasi diri Matematikanya rendah mungkin tidak mau berusaha belajar untuk mengerjakan ujian karena tidak percaya bahwa belajar akan bisa membantunya mengerjakan soal. Efikasi diri Matematika merupakan keyakinan pada diri seseorang yang mampu menguasai dan mendapatkan hasil positif. Bandura (1977), mengemukakan beberapa dimensi dari efikasi diri, yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*. *Magnitude* berkaitan dengan tingkat kesulitan suatu tugas yang dilakukan. *Generality* berkaitan dengan bidang tugas, seberapa luas individu mempunyai keyakinan dalam melaksanakan tugas-tugas. *Strength* berkaitan dengan kuat lemahnya keyakinan seorang individu. Seseorang dapat terlihat tingkat kemampuan belajarnya melalui seberapa besar tingkat efikasi diri Matematika yang dimilikinya.

Pembelajaran Matematika membutuhkan kreativitas dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan persoalan-persoalan dalam pelajaran Matematika. Ada berbagai jenis macam materi Matematika, salah satunya bangun ruang. Sesuai dengan penelitian Agustina (2014), rendahnya prestasi belajar siswa terlihat dari nilai materi bangun datar

siswa kelas V SD di Jawa Tengah berjumlah 46 siswa hanya 38.3% siswa yang tuntas atau mendapat nilai diatas 66. Hal ini karena guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuan mereka, sehingga siswa sering lupa dengan apa yang mereka dapat. Selain itu, kurangnya motivasi yang diberikan guru pada siswa membuat siswa kurang aktif, kurang tertarik, dan merasa cepat bosan. Oleh karena itu perlu adanya manajemen kelas guru untuk dapat memperbaiki prestasi Matematika pada siswa.

Selain itu tingginya daya prestasi seorang siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Guru hendaknya mampu memimpin kegiatan belajar yang efektif untuk mendapatkan hasil optimal. Kemampuan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru dapat dilihat dari peran guru ketika menjelaskan materi, cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, kesiapan menjadi seorang guru, dan apa tujuan yang ingin diperolehnya. Sangat penting dilakukan hal tersebut, karena apabila seorang guru tidak memiliki persiapan yang matang dapat mempengaruhi prestasi siswa. Maka dari itu manajemen kelas guru (*Teacher's Classroom Management*) perlu untuk diterapkan dalam kelas. Memperoleh tujuan dan hasil belajar yang sudah disusun sejak awal, serta pengetahuan yang bertahan lama diperlukan suatu kemampuan dan aktivitas untuk mengatur, mengendalikan, mengarahkan atau mengontrol proses menuju tujuan dan hasil belajar tersebut.

Manajemen kelas guru sangat diperlukan, guna untuk memperbaiki pengaturan kelas dan dapat merancang aktifitas belajar supaya bisa berjalan dengan efektif. Kemampuan guru yang sudah cukup baik akan lebih ditingkatkan, agar siswa dapat mengikuti pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini dikarenakan manajemen kelas guru atau pengelolaan diri dalam belajar merupakan suatu strategi untuk belajar. manajemen kelas guru dalam belajar juga membuat siswa menjadi ahli atau menguasai belajarnya, perspektif manajemen kelas guru dalam belajar dan prestasi siswa tidak sekedar itu saja tetapi juga berperan seperti halnya, bagaimana seharusnya guru berinteraksi dengan siswa.

Menurut Arikunto (1990) manajemen kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapainya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Pengelolaan atau manajemen kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Hilali, 2012). Tentu saja semua guru pasti menginginkan kondisi kelas yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

Faktor penentu dalam kelas untuk menciptakan keberhasilan adalah guru. Kebanyakan orang beranggapan bahwa pelajaran Matematika yang sulit itu merupakan faktor permasalahannya. Namun pernyataan itu tidak

tepat, sesuai dengan Agus (2006) mengatakan bahwa kemampuan guru dalam manajemen kelas merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran siswa.

Manajemen kelas guru sangat berperan penting dalam mencapai tujuan belajar peserta didik, khususnya pada pelajaran-pelajaran yang tergolong sulit dan membutuhkan analisis yang tinggi, misalnya pelajaran Matematika. Karakteristik pelajaran Matematika seperti itu membutuhkan suatu kemampuan yang dapat menumbuhkan optimisme serta daya juang yang besar dalam mempelajarinya.

Selain itu berdasarkan wawancara pada siswa mengenai beberapa pertanyaan kepada siswa pelajaran Matematika, siswa menjawab dengan sedikit malu-malu. Namun, siswa mampu mengerjakan soal Matematika. Siswa juga bisa memahami apa yang dijelaskan oleh guru Matematika mengenai cara penyelesaian soal. Hal ini dapat dilihat, siswa memiliki tingkat efikasi diri Matematika yang tinggi. Hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dengan cara mengajar gurunya. Guru membantu dalam pengerjaan soal-soal Matematika dan guru menjelaskan pelajaran dengan penuh kesabaran, perhatian, serta menyenangkan. Guru juga menjelaskan materi dengan lancar dan memberikan pengarahan atau pemahaman materi kepada siswanya. Sehingga hal tersebut membuat siswa dengan mudah untuk memahami Matematika yang dijelaskan. Sesuai hal tersebut peneliti ingin mengetahui

apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dan efikasi diri Matematika siswa di sekolah dasar.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika di sekolah dasar.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswi ataupun mahasiswa dan masyarakat luas secara praktis dan teoritis. Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siapa saja, terutama guru, bahwa manajemen kelas merupakan hal penting untuk dilakukan. Kemampuan seorang guru dalam memanajemen kelas dapat dilihat dari persepsi siswa, dan siswa memiliki efikasi diri Matematika sehingga mampu untuk mengembangkan diri agar dapat menjadi yang lebih baik lagi.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru dan memperkaya khazanah dibidang Psikologi. Manfaat selanjutnya adalah sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa agar dapat meneliti lebih luas mengenai persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika di sekolah dasar.

D. Keaslian Penelitian

Terdapat penelitian terdahulu mengenai efikasi diri, berikut akan di paparkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang mengandung kemiripan serta perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian efikasi diri yang dilakukan oleh Hemmings dan Kay (2009) yang berjudul *Lecture Self Efficacy: Its Related Dimensions and The Influence of Gender and Qualification* menggunakan teori efikasi diri dari Bandura. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Schoen dan Winocur. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan pada jenis kelamin, tingkat kualifikasi, dan interaksi terhadap efikasi diri. Sedangkan untuk penelitian tentang manajemen kelas guru juga sudah banyak dilakukan salah satunya, yaitu yang dilakukan oleh Supradnyani (2013) berjudul *Kontribusi Kemampuan Manajemen Kelas, Etos Kerja Dan Pemanfaatan Media Belajar Terhadap*

Efektifitas Pembelajaran. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti. Peneliti ingin mengetahui tentang persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika.

1. Keaslian Topik

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa variabel-variabel penelitian yang akan dibuat tidak sama dengan yang sebelumnya. Variabel yang akan diteliti memiliki variabel tergantung adalah efikasi diri Matematika siswa dan variabel bebas yaitu manajemen kelas guru. Penelitian ini akan dilakukan untuk siswa sekolah dasar yang belum pernah diteliti sebelumnya.

2. Keaslian Teori

Variabel manajemen kelas guru ini akan menggunakan teori milik Sudirman, karena teori ini memiliki teori dan aspek lebih lengkap dan menjadi rujukan banyak penelitian lain. Sedangkan variabel efikasi diri Matematika ini menggunakan teori milik Bandura, karena teori ini sudah banyak dijadikan rujukan oleh penelitian lain.

3. Keaslian Subjek

Pada penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah para siswa-siswi sekolah dasar (SD). Pemilihan subjek dalam penelitian ini dikarenakan belum pernah diteliti pada topik penelitian yang sama dari sebelumnya. Kebaharuan dari penelitian ini adalah menggunakan subjek siswa SD Negeri 1 Kiringan Boyolali.

4. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori dan aspek yang ada. Variabel efikasi diri akan menggunakan alat ukur yang sudah ada yaitu *Sources of Mathematics Self Efficacy Scale (SMES)* dari Usher dan Pajeres (2009). Sedangkan variabel manajemen kelas akan dibuat sendiri berdasarkan teori milik Sudirman.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efikasi Diri Matematika

1. Pengertian Efikasi Diri Matematika

Efikasi diri diperkenalkan oleh Albert Bandura (1997) yaitu orang lebih mungkin terlibat dalam perilaku tertentu ketika mereka yakin bahwa mereka akan mampu menjalankan perilaku tersebut dengan sukses. Secara umum di dalam buku Ormrod (2008), efikasi diri adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Menurut Bandura (1997), efikasi diri adalah keyakinan individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Efikasi diri Matematika merupakan hasil proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau penghargaan tentang sejauhmana individu memperkirakan kemampuan Matematikanya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Ditambahkan pula oleh Woolfolk (2009) efikasi diri merupakan perasaan seseorang dimana dirinya mampu menangani suatu tugas tertentu secara efektif.

Lunenburg (2011) menguatkan pendapat di atas bahwa dengan memiliki efikasi yang tinggi maka akan dapat mempengaruhi tingkat

usaha dan kegigihan saat mempelajari atau mengerjakan tugas-tugas yang sulit. Efikasi diri individu dalam akademik disebut efikasi diri akademik. Sehingga, efikasi diri akademik dapat didefinisikan sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengarahkan motivasi, kemampuan kognisi, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi tantangan akademik. Efikasi diri dalam hal ini dimaksudkan pada bidang Matematika karena beberapa siswa sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan persoalan Matematika. Pelajaran Matematika yang berjalan saat ini cenderung ditujukan pada ketrampilan siswa mengerjakan dan menyelesaikan soal-soal Matematika.

Ketika masalah muncul perasaan kuat akan efikasi diri mengarahkan seorang pekerja untuk tetap tenang dan mencari solusi daripada menggerutu akan ketidakmampuannya (Myers, 2012). Model pembelajaran keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan menciptakan hasil yang positif merupakan bukti adanya efikasi diri pada diri siswa (Santrock, 2009). Bandura mengatakan bahwa sebuah efikasi diri Matematika memiliki pengaruh yang kuat pada perilaku. Sebagai contoh, seorang siswa memiliki efikasi diri Matematika rendah maka kemungkinan tidak akan mencoba belajar Matematika karena percaya bahwa tidak ada keberuntungan pada dirinya. Middleton, Tran, dan Craig (2007) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang atau rasa percaya diri atas kemampuan Matematikanya sendiri untuk melakukan

tugas atau perilaku tertentu berhasil dimasa depan. Pelatihan berpikir positif dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan efikasi diri Matematika. Apabila seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri Matematika yang tinggi mereka percaya jika kemampuan yang dimilikinya dapat mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya. Sedangkan seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri Matematika rendah mereka percaya bahwa dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri Matematika sebagai suatu keyakinan yang dimiliki individu tentang kemampuan atau kompetensinya untuk mengarah pada motivasi untuk berjuang, kemampuan mengerjakan tugas, mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi situasi yang membuat siswa tertekan dalam mengerjakan Matematika.

2. Aspek-aspek Efikasi Diri Matematika

Menurut Bandura (1977) menyebutkan bahwa pengukuran terhadap efikasi diri terdiri pada tiga dimensi yaitu:

a. Tingkat Kesulitan Tugas (*Magnitude or Level*)

Tingkat kesulitan ini berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas, dimana individu merasa mampu melaksanakannya. Individu merasa mampu melakukan tugas, dengan tingkat tugas yang sederhana, sedang atau sangat sulit.

Apabila individu dihadapkan pada tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit. Hal ini disesuaikan dengan batas kemampuannya yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan masing-masing tingkat.

b. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan ini berkaitan dengan kekuatan penilaian tentang kecakapan individu. Hal ini mengacu pada derajat kemampuan individu terhadap keyakinan akan kemampuannya menyelesaikan tugas.

Kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Hal ini biasanya berkaitan langsung dengan level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c. Luas Bidang Perilaku (*Generality*)

Pada hal ini berhubungan dengan luas bidang perilaku. Efikasi diri individu tidak terbatas hanya pada satu bidang spesifik saja. Hal ini mengacu pada variasi situasi dimana penilaian tentang efikasi diri dapat diungkapkan.

Keleluasan bidang tingkah laku yang dimiliki individu untuk mencapai tujuan. Apakah individu merasa yakin pada kemampuan dirinya hanya terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih bervariasi.

Selain itu ada pula menurut Usher dan Pajeres (2009), menyebutkan bahwa efikasi diri Matematika dapat diperoleh, di rubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi empat sumber efikasi diri Matematika :

a. Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Sumber ini dipercaya sebagai sumber yang paling dominan dan berpengaruh karena berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung individu dalam menuntaskan tugasnya. Suatu tindakan bisa dikatakan sukses apabila dapat meningkatkan efikasi diri Matematikanya. Hal ini berkaitan dengan prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu terutama dalam bidang Matematika. Pengalaman masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling kuat pengaruhnya. Prestasi Matematika dimasa lalu yang bagus dapat meningkatkan efikasi diri Matematika sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi diri Matematikanya. Hal ini juga meliputi struktur pengetahuan diri yang dimiliki, kesulitan tugas dan faktor konstektual untuk mengetahui informasi perilaku, upaya yang ditujukan, selektif

pemantauan diri dan rekonstruksi terhadap pencapaian secara aktif. Pengalaman keberhasilan akan meningkatkan penilaian terhadap efikasi diri Matematika, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkan penilaian terhadap efikasi diri Matematikanya.

b. Pengalaman Orang Lain (*Vicarious Experience*)

Pengalaman tentang keberhasilan seseorang merupakan sumber informasi mengenai efikasi diri yang diperoleh melalui pengamatan terhadap orang lain. Hal ini diperoleh melalui pengalaman sosial atau orang lain, yaitu mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar individu. Melihat kesuksesan orang lain yang memiliki kesamaan dengan individu maka dapat meningkatkan harapan efikasi diri Matematikanya, individu dapat menilai dirinya memiliki kemampuan yang setara atau bahkan merasa lebih baik dari model yang diamatinya sehingga individu melakukan usaha-usaha untuk memperoleh atau meningkatkan ketrampilannya. Individu akan mempunyai kecenderungan merasa melakukan hal yang sama. Meningkatkan efikasi diri Matematika pada seorang individu ini dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Apabila individu melihat orang lain tersebut menghadapi aktivitas sulit dan berhasil tanpa konsekuensi buruk, maka akan terbentuk harapan keberhasilan serupa pada dirinya bila

bertindak seperti model yang dihadapi. Pengaruh dari pengalaman keberhasilan orang lain tersebut bergantung pada beberapa hal, yaitu: karakteristik model, kesamaan antar individu dengan model, tingkat kesulitan tugas, keadaan situasional dan variasi hasil yang mampu dicapai oleh model.

Secara umum, keberhasilan akan meningkatkan efikasi diri Matematika, sedangkan kegagalan akan menurunkan efikasi diri Matematika. Pengalaman orang lain yang memiliki kesamaan mampu melakukan sesuatu dengan berhasil dapat meningkatkan efikasi diri Matematika dan sebaliknya, mengamati orang lain yang dipersepsikan sama kompetensinya gagal, meskipun telah berusaha keras, akan merendahkan penilaian seseorang tentang kemampuannya dan menurunkan usahanya.

c. *Persuasi Sosial (Social Persuasion)*

Persuasi sosial merupakan sumber efikasi diri Matematika yang ketiga. Adanya dorongan dari orang tua, guru, dan teman sebaya yang diberikan kepada siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri akan kemampuan akademik yang dimiliki (Joet, Usher, & Bressoux, 2011). Pesan yang baik dapat memberikan dukungan kepada siswa dalam usaha dan rasa percaya dirinya, terutama mengenai pengarahan dan pengajaran yang dapat membantu untuk bisa sukses.

Hal ini mungkin lebih mudah untuk menggali efikasi diri individu melalui persuasi sosial dari pada untuk meningkatkannya, terutama dalam tahun formatif ketika anak muda berkeinginan mengikuti pesan yang mereka terima dari orang-orang yang dekat dengan dirinya.

Efikasi diri Matematika dapat diperoleh, diperkuat atau dilemahkan melalui persuasi sosial yaitu orang lain yang menyakinkan bahwa kita dapat menyelesaikan tugas Matematika atau persuasi diri dimana keyakinan diri sendiri dapat menyelesaikan tugas Matematika. Kondisi itu adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan. Persuasi akan meningkat dan menguatkan efikasi diri Matematika sehingga mengarahkan untuk berusaha keras mencapai tujuan. Hal ini pengaruh persuasi pada individu berlangsung untuk meningkatkan perkembangan keterampilan dan efikasi diri Matematikanya.

d. Kondisi Emosional dan Psikologis (*Emotional and Physiological States*)

Bandura menyakini bahwa efikasi diri Matematika diinformasikan oleh keadaan emosional dan fisiologis seperti kecemasan, stres, kelelahan, dan mood. Individu belajar mempersepsikan tentang fisiologi mengenai kemampuan yang dimilikinya sebagai evaluasi kemampuan mereka dalam keadaan

yang berbeda-beda. Kecemasan yang dimiliki individu dapat mengurangi efikasi diri Matematika. Individu yang merasakan ketakutan setiap saat ketika memasuki kelas tertentu, hal itu menandakan bahwa individu menyadari kekurangmampuannya dalam kemampuan tersebut.

Ketika keadaan emosi timbul pada diri yang sedang mengikuti suatu kegiatan akan mempengaruhi efikasi diri Matematika di bidang kegiatan itu. Mengamati tingkat efikasi individu dengan memperhatikan reaksi emosional dalam menghadapi situasi tertentu. Emosi yang kuat, takut, cemas, stress dapat mengurangi efikasi diri Matematika. Mereka dapat mengukur tingkat keyakinan mereka dengan pengalaman emosi yang mereka alami. Reaksi emosi yang kuat pada sebuah tugas memberikan isyarat tentang antisipasi terhadap keberhasilan atau kegagalan (Joet, Usher, & Bressoux, 2011). Ketika mereka mengalami pikiran negatif dan ketakutan mengenai kemampuan mereka, hal tersebut dengan sendirinya dapat menurunkan efikasi diri Matematika dan memicu stres sehingga apa yang mereka takutkan dapat benar-benar terjadi. Karena itu peningkatan keadaan emosi, serta mengurangi kondisi emosi negatif sangat diperlukan agar efek yang ditimbulkan dapat dikurangi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan menurut Usher dan Pajeres (2009) bahwa efikasi diri Matematika terbentuk dari empat

sumber, yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan kondisi emosional dan psikologis (*emotional and physiological states*).

3. Faktor-faktor Efikasi Diri

Menurut teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura (Santrock, 2007), faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri, antara lain:

a. Sifat Tugas yang Dihadapi

Hal ini dimaksudkan ketika individu berada dalam situasi-situasi atau jenis tugas yang menuntut kinerja lebih sulit dan berat daripada situasi tugas yang lain.

b. Insentif Eksternal

Pengertian dari kata insentif berupa sebuah hadiah (*reward*) yang diberikan oleh guru untuk merefleksikan keberhasilan seseorang siswa dalam menguasai atau melaksanakan tugas (*competence contingent insentif*), misalnya dalam pemberian pujian kepada siswa, memberi simbol bintang di kelas dan lainnya.

c. Informasi tentang Kemampuan Diri Sendiri

Tingkat efikasi diri individu dapat dilihat akan meningkat atau menurun jika dirinya mendapatkan informasi yang positif atau negatif tentang dirinya.

d. Gender

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki efikasi diri lebih tinggi dapat mengelola perannya dengan baik. Wanita yang memiliki peran selain ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa pada dasarnya faktor yang mempengaruhi efikasi diri pada individu terutama siswa adalah sifat tugas yang dihadapi, insentif eksternal, informasi tentang kemampuan diri sendiri, dan gender.

B. Manajemen Kelas Guru

1. Pengertian Manajemen Kelas Guru

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000) mengungkapkan bahwa manajemen berasal dari kata *management* yang diterjemahkan menjadi pengelolaan, berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sementara itu, Wibowo (2013) mendefinisikan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang sistematis dan kooperatif dalam usaha memanfaatkan sumber daya yang ada, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Terkait pembahasan mengenai kelas, menurut Suharsimi menyebutkan bahwa kelas berarti sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari guru yang sama (Yamin dan Maisah, 2009). Sedangkan, menurut Wiyani (2013) mengungkapkan secara sederhana mengartikan kelas sebagai unit kerja terkecil di sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar.

Menurut Arikunto (1986), mengemukakan bahwa pengelolaan meliputi banyak kegiatan dan semuanya itu bersama-sama menghasilkan suatu hasil akhir yang memberikan informasi bagi penyempurnaan per kegiatan. Kegiatan guru dimulai dari pengumpulan data, merencana, mengorganisasi, dan melaksanakan. Kegiatan pengawasan dilakukan terhadap empat bagian. Berdasarkan hasil pengawasan, dilakukan kegiatan penilaian yang memberikan umpan balik untuk semuanya. Mengelola kelas merupakan tugas guru untuk menciptakan kondisi belajar yang

optimal dan menetralkan keadaan jika terjadi gangguan di dalam kelas selama proses belajar mengajar. Adapun menurut Wiyani (2013) mengungkapkan pengertian manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan menurut Sudirman (Djamarah, 2006), pengelolaan kelas adalah upaya mendayagunakan potensi kelas. Pengelolaan kelas oleh guru yang efektif merupakan persyaratan mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar. Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha pengorganisasian lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajar yang menimbulkan proses belajar.

Tugas seorang guru adalah mengajar. Ketika melaksanakan perannya tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki moral kerja yang baik. Maju tidaknya sebuah pendidikan itu ditentukan oleh kualitas dan kinerja seorang guru. Keberhasilan proses belajar sangat ditentukan oleh keahlian guru dalam mengajar. Sebaliknya, kegagalan dalam proses belajar terjadi karena tidak adanya keahlian pada diri guru. Salah satu indikator keahlian seorang guru terlihat dari kemampuannya dalam mengelola kelas. Sehingga manajemen kelas merupakan usaha guru untuk mengatur kegiatan belajar mengajar secara sistematis ketika berada di dalam kelas. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah upaya guru dalam mengelola tingkah laku siswa

di kelas untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang menunjang program pembelajaran.

2. Aspek-aspek Manajemen Kelas Guru

Adapun aspek-aspek yang perlu diketahui dalam memanajemen kelas oleh guru menurut Sudirman (1991) :

a. Penataan Siswa Di Dalam Kelas

Pengelolaan kelas pada hakikatnya berkenaan dengan bagaimana caranya agar proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas berjalan lancar, efektif, dan efisien. Guru menanamkan sikap demokratis, rasa tanggung jawab, memupuk kerja sama, sikap toleransi, dan menciptakan ketertiban kelas. Selain itu dalam meningkatkan aktifitas dan kreatifitas belajar siswa, guru dapat memberikan berbagai tugas secara bervariasi. Guru hendaknya mampu menetapkan tujuan yang akan dicapai, memberikan petunjuk tentang proses penyelesaian tugas, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apakah tugas itu masih belum dipahami. Adapula ketika melaksanakan kegiatan belajar, guru tidak terhindar dari kesulitan yang dihadapiya. Oleh karena itu, guru harus mampu mengidentifikasi dengan cermat permasalahan yang dihadapi siswanya, serta dapat menemukan penanggulannya. Sehingga guru dapat membantu siswa untuk memahami dirinya sendiri, mampu mengembangkan

motivasi belajarnya, dapat memecahkan masalah, dan pengambilan keputusan.

b. Penataan Ruang dan Alat Peraga

Penyusunan dan pengatur ruang belajar hendaknya memungkinkan siswa duduk berkelompok dan memudahkan guru bergerak secara leluasa untuk membantu siswa dalam belajar. Mewujudkan suasana belajar dimana siswa menjadi pusat kegiatan belajar, perlu suatu organisasi kelas yang luwes. Bangku siswa dapat disusun untuk mendukung tujuan belajar ketika guru sedang mengajar. Penataan alat bantu pengajaran dan kelengkapan kelas sebaiknya dilakukan secermat mungkin agar tidak mengganggu proses mengajar. Setiap alat-alat pelajaran sebaiknya benar-benar yang memiliki fungsi, sehingga dapat berfungsi dengan baik. Ruang belajar mempunyai peranan yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa, dengan ruangan kelas yang memenuhi persyaratan. Persyaratan yang diperlukan untuk ruangan kelas belajar adalah bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik, serta memiliki penerangan yang baik.

c. Penciptaan Disiplin Kelas

Disiplin diartikan adanya kesediaan untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan disiplin kelas yang baik. Disiplin dalam hal ini

dimaksudkan sebagai usaha membina secara terus menerus kesadaran dalam bekerja atau belajar dengan baik, sehingga dapat menjalankan fungsinya secara efektif.

Sesuai dengan aspek di atas dalam manajemen kelas guru perlu adanya pendekatan siswa di dalam kelas, pendekatan ruang dan alat peraga, serta pendekatan disiplin kelas. Sehingga dapat disimpulkan hal tersebut diperlukan untuk mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam manajemen kelas oleh guru.

C. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru Dan Efikasi Diri Matematika

Setiap manusia pasti memiliki masalah yang terjadi dalam kehidupannya. Termasuk juga siswa-siswa sekolah dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Terkadang siswa yang kita anggap sebagai anak kecil juga memiliki masalah di kehidupannya tanpa disadari. Siswa sekolah biasanya memiliki masalah dalam belajarnya, seperti halnya siswa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran sehingga berpengaruh dengan hasil akhir. Hal ini, peran yang dijalani adalah peran sebagai pelajar dan pengajar namun yang utama adalah perannya pengajar sebagai perantara ilmu yang baik, sehingga kemampuan manajemen kelas guru sangat dibutuhkan. Seorang guru juga memiliki masalah tersendiri dalam menjalankan kehidupannya terutama saat bekerja mendapat tekanan cukup

banyak dari lingkungan sekitar, seperti tuntutan mengajar sesuai dengan kurikulum, kesiapan seorang guru, dan kemampuan manajemen kelas.

Peran guru sebagai seorang pemimpin di kelas tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal itu dapat dilihat dalam manajemen kelas guru, ketika guru mampu mengatasi setiap gangguan yang muncul di dalam kelas. Guru harus mampu mengendalikan kekacauan yang dapat mengganggu proses belajar dan mendeteksi sumber-sumber kekacauan dalam kelas serta mampu meredakannya (Sujati, 2006). Kondisi kelas yang berantakan, tanpa penataan baik, tidak adanya aturan tentu akan menghambat proses belajar mengajar. Perlunya sebuah manajemen kelas oleh guru, sesuai dengan aspek (Sudirman, 1991) yang mempengaruhinya, yaitu penataan siswa di dalam kelas, penataan ruang dan alat peraga, serta penciptaan disiplin kelas. Seorang guru perlu mengelola kelas untuk menciptakan kelas yang indah dan nyaman sehingga saat mengajar dapat dilakukan secara maksimal.

Hal ini dikarenakan tujuan pendidikan salah satunya adalah dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan tersebut dapat dilihat dari bagaimana peningkatan prestasi Matematika yang dapat dicapai oleh siswa. Strategi pengajaran yang efektif dapat dilakukan untuk semua mata pelajaran terutama pada Matematika. Adanya guru sangat berperan penting dalam peningkatan prestasi Matematika pada siswa. Misalnya, guru yang baik dalam mata pelajaran Matematika bisa mengajukan pertanyaan yang memunculkan rasa ingin tahu siswa,

mendorong siswa untuk mendalami topik, dan memberi perhatian kepada variasi individu dalam pembelajaran siswa, karena pelajaran Matematika terkenal dengan momok yang mengerikan untuk sebagian siswa. Sehingga tak heran jika banyak siswa yang mengalami penurunan prestasi belajarnya.

Pengelolaan kelas atau manajemen kelas guru yang digunakan mampu mempengaruhi efikasi diri Matematika. Hal tersebut didukung oleh Kurniyawati (2012) yaitu adanya motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap efikasi diri. Motivasi merupakan salah satu aspek dari manajemen kelas oleh guru dan dorongan dalam persuasi sosial. Siswa yang mendapatkan persuasi sosial yang baik pada mata pelajaran Matematika, terlihat dari efikasi diri Matematika yang baik. Persepsi siswa diperlukan dalam manajemen kelas oleh guru, dikarenakan adanya persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru merupakan pengaruh efikasi diri Matematika pada siswa. Efikasi diri Matematika adalah rasa kepercayaan diri dan keyakinan pada diri dalam menyelesaikan tugas atau persoalan Matematika. Tinggi rendahnya efikasi diri Matematika siswa akan terlihat dari bagaimana mereka menjalani hidup mereka. Apabila siswa dengan harapan yang tinggi akan memiliki semangat lebih untuk memotivasi diri berperan aktif dalam penyelesaian masalah, dan terus berkembang. Siswa memiliki harapan yang tinggi juga secara tidak langsung siswa tersebut memiliki keyakinan yang tinggi pula, sebaliknya jika siswa memiliki harapan yang rendah maka keyakinan yang

dimilikinya pun juga rendah. Harapan siswa tergantung dan berkaitan dengan seberapa luas mereka mempunyai keyakinan dalam menghadapi kondisi-kondisi tertentu. Siswa memiliki efikasi diri Matematika jika siswa tersebut yakin akan aspek dari efikasi diri Matematika.

Sesuai dengan di atas efikasi diri Matematika didalamnya memiliki empat aspek penting yang dianggap paling mempengaruhinya menurut Usher dan Pajeres (2009), yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan kondisi emosional dan psikologis (*emotional and physiological states*). Sumber yang paling dominan dan berpengaruh berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung individu dalam menuntaskan tugas merupakan pengalaman sebuah keberhasilan. Efikasi diri Matematika siswa muncul jika guru memberikan pengalaman keberhasilan pada diri siswa, seperti guru memberikan soal yang dianggap mudah oleh siswa. Sehingga dengan begitu akan memunculkan efikasi diri Matematika pada siswa dan siswa menganggap guru memiliki manajemen kelas dalam mengajar.

Selain itu pengalaman orang lain juga berpengaruh terhadap efikasi diri Matematika individu. Ketika melihat teman bisa mengerjakan soal maka siswa akan berusaha untuk bisa berhasil seperti model yang diamati. Sebagai contohnya guru memberikan soal yang dianggap mampu oleh teman sebayanya sehingga siswa akan berusaha sama berhasilnya. Hal ini

menjadikan siswa memiliki efikasi diri Matematika dan guru memiliki manajemen kelas dalam mengajar bagi siswa.

Sama halnya dengan persuasi sosial. Efikasi diri Matematika dapat diperoleh ketika guru memberikan dukungan-dukungan untuk siswanya. Maksud dari dukungan-dukungan itu, seperti guru melihat siswa tidak bisa mengerjakan soal Matematika maka siswa akan memiliki efikasi diri Matematika yang rendah. Begitupula sebaliknya, jika guru melihat siswa mampu mengerjakan soal Matematika sehingga siswa memiliki efikasi diri Matematika yang baik dan siswa menganggap guru memiliki manajemen kelas dalam mengajar.

Aspek yang terakhir merupakan kondisi emosional dan psikologis. Hal ini seperti jika guru Matematika biasanya sudah menjadi momok yang mengerikan bagi sebagian siswa, maka dengan itu tidak akan memunculkan efikasi diri Matematika bagi siswa dan siswa menganggap guru tidak memiliki manajemen kelas dalam mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menghubungkan persepsi siswa terhadap manajemen kelas dengan efikasi diri Matematika untuk melihat peranan dari konsep persepsi siswa terhadap manajemen kelas dalam meningkatkan efikasi diri Matematika di sekolah dasar.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, selanjutnya dapat disusun hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika di sekolah dasar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tergantung dan variabel bebas.

1. Variabel Tergantung : Efikasi Diri Matematika
2. Variabel Bebas : Manajemen Kelas Guru

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Efikasi Diri Matematika Siswa

Efikasi diri Matematika adalah skor total yang diperoleh dari adaptasi *Sources of Mathematics Self Efficacy Scale (SMES)* oleh Usher dan Pajeres (2009). Skala ini terdiri dari 24 aitem. Adapun aspek-aspek yang diadaptasi oleh Usher dan Pajeres (2009), antara lain : (a) *mastery experience*, (b) *vicarious experience*, (c) *social persuasions*, dan (d) *emotional and physiological states*. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi juga tingkat efikasi diri Matematika pada diri siswa. Adapun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh siswa, menunjukkan semakin rendah tingkat efikasi diri Matematika pada diri siswa.

2. Manajemen Kelas Guru

Manajemen kelas pada guru di sekolah dasar adalah skor total yang diperoleh dari skala yang disusun peneliti berdasarkan oleh Arikunto (1990). Skala ini terdiri dari 16 aitem. Adapun sumber-sumber manajemen kelas guru (Sudirman, 1991) yang mempengaruhinya, yaitu penataan siswa di dalam kelas, penataan ruang dan alat peraga, serta penciptaan disiplin kelas. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka semakin tinggi juga persepsi siswa terhadap manajemen kelas pada guru. Adapun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah juga persepsi siswa terhadap manajemen kelas pada guru.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas tiga sampai enam, SD Negeri 1 Kiringan, Boyolali yang telah belajar Matematika dasar. Subjek terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Usia yang digunakan dalam penelitian ini berkisar 9 sampai 12 tahun. Dipilihnya subyek dengan karakteristik tersebut karena pada usia tersebut subyek telah mempelajari mata pelajaran Matematika serta beberapa subyek mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika. Menurut Azwar (2005), jumlah subyek penelitian ini sudah memenuhi ukuran minimum

sampel metode penelitian deskriptif korelasional yang menganggap jumlah sampel lebih dari 30 orang sudah cukup.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kognitif, data dikumpulkan menggunakan angket. Alat yang digunakan untuk dapat mengukur atribut psikologis. Menurut Azwar (2012), skala sebagai alat ukur psikologis mempunyai karakteristik tertentu, yaitu :

1. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang hendak diukur.
2. Berisi banyak aitem sehingga kesimpulan baru dapat diambil apabila semua aitem sudah direspon.
3. Respon subyek terhadap aitem tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.

Penelitian ini menggunakan dua buah skala, yaitu skala manajemen kelas pada guru dan skala efikasi diri Matematika siswa. Kedua skala tersebut menggunakan model skala *Likert* yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Aitem-aitem *favorable* merupakan aitem dimana yang mendukung atau menunjukkan adanya ciri-ciri atribut yang diukur. Sedangkan aitem-aitem *unfavorable* merupakan aitem dimana

yang tidak mendukung atau menunjukkan adanya ciri-ciri atribut yang diukur. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skala Efikasi Diri Matematika

Skala ini digunakan untuk mengetahui tingkat efikasi diri Matematika pada siswa sekolah dasar. Skala efikasi diri Matematika siswa ini menggunakan skala yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu *Sources of Mathematics Self Efficacy Scale (SMES)* diadaptasi dari User dan Pajares (2009). Skala efikasi diri Matematika siswa ini terdiri dari 24 pernyataan yang terbagi dalam aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Pemberian nilai dalam skala ini menggunakan model *Likert* dengan lima alternative jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pada pernyataan *favorable* jawaban sangat tidak sesuai diberi skor 1, tidak sesuai diberi skor 2, kurang sesuai diberi skor 3, sesuai diberi skor 4, dan sangat sesuai diberi skor 5. Serta pada pernyataan *unfavorable* jawaban sangat tidak sesuai diberi skor 5, tidak sesuai diberi skor 4, kurang sesuai diberi skor 3, sesuai diberi skor 2, dan sangat sesuai diberi skor 1.

Tabel 1

Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri Matematika

Aspek	Butir <i>favourable</i>		Butir <i>unfavorable</i>	
	Nomor Butir	Jumlah	Nomor butir	Jumlah
<i>Mastery Experience</i>	1, 2, 4, 5, 6	5	3	1
<i>Vicarious Experience</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12	6		
<i>Social Persuasions</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18	6		
<i>Physiologic al State</i>			19, 20, 21, 22, 23, 24	6
Jumlah Item		17		7

2. Skala Manajemen Kelas Guru

Skala ini digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap manajemen kelas oleh guru ketika mengajar siswa sekolah dasar. Skala ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek menurut Sudirman (1991) yaitu penataan siswa di dalam kelas, penataan ruang dan alat peraga, serta penciptaan disiplin kelas. Skala manajemen kelas pada guru ini terdiri dari 16 pernyataan yang terbagi dalam aitem *favourable*. Pemberian nilai dalam skala ini menggunakan model *Likert* dengan lima alternative jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Pada pernyataan *favourable* jawaban sangat tidak sesuai diberi skor 1, tidak sesuai diberi skor 2, kurang sesuai diberi skor 3, sesuai diberi skor 4, dan sangat sesuai diberi skor 5.

Tabel 2
Distribusi Aitem Skala Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru

Aspek	Butir <i>favourable</i>	
	Nomor Butir	Jumlah
Penataan Siswa Di Dalam Kelas	1, 2, 4, 5, 6, 7, 12, 13, 14, 15, 16	11
Penataan Ruang Dan Alat Peraga	3, 8, 11	3
Penciptaan Disiplin Kelas	9, 10	2
Jumlah Item		16

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Data

Suatu informasi yang akan dijadikan data penelitian perlu diperiksa kevaliditasannya, sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik sebuah kesimpulan. Validitas merupakan suatu alat ukur yang tepat dalam melakukan pengukuran. Validitas dikatakan tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran (Azwar, 2012). Validitas yang digunakan pada penelitian ini lebih menekankan pada validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur (Azwar, 2012).

2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas merupakan suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika melakukan pengukuran secara berulang-ulang. Reliabilitas memiliki berbagai sebutan seperti keajegan, kestabilan,

konsistensi, dan sebagainya. Suatu skala dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari (0) sampai dengan (1). Semakin tinggi koefisien reabilitas yang mendekati (1) maka semakin tinggi reabilitasnya (Azwar, 2012). Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan formula *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 17.0 *for windows*.

F. Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk membuktikan hubungan antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika siswa sekolah dasar. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Non-Parametric Spearman's Rho*. Pengolaan data dilakukan untuk menguji korelasi dengan menggunakan bantuan *software Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 17.0 *for windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan

1. Orientasi Kancah

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan sejumlah siswa di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Kiringan yang berada di Jalan Tentara Pelajar No. 88, Kiringan, Boyolali. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang jadi favorit di daerah Kiringan. Pemilihan lokasi penelitian di Boyolali karena dengan melihat keadaan di daerah ini dirasa mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa maupun siswi yang telah mempelajari pelajaran Matematika dan mampu mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan baik.

Kota Boyolali adalah sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kota ini terletak diantara Kota Surakarta untuk di bagian timur, Kabupaten Klaten di bagian selatan, Kabupaten Magelang di bagian barat, dan Kabupaten Semarang di bagian utara. Daerah ini dihuni oleh beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, pegawai swasta dari perusahaan, maupun pedagang.

Penelitian ini berfokus pada pengambilan data terhadap siswa-siswi di SD Negeri 1 Kiringan yang terdapat di Kota Boyolali. Sebaran data subjek penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3

Sebaran Data Subjek Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa/i
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas V	12	18	30
Kelas VI	13	15	28
Total			58

2. Persiapan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum suatu penelitian dilaksanakan, persiapan ini meliputi:

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian di lapangan. Persiapan administrasi dimulai dengan pembuatan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia Nomor : 740 / Dek / 70 / Div.Um.RT / VI / 2016 tertanggal 10 Juni 2016 atas persetujuan Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. Surat izin permohonan ini ditunjukkan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Perumnas Condongcatur yang digunakan sebagai syarat untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di SD Perumnas Condongcatur Yogyakarta. Setelah mendapat izin dari pihak

sekolah, peneliti ditunjukkan kepada guru pengampu kelas empat dan lima untuk menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur yakni penyusunan alat ukur yang mendukung pengumpulan data dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan berjumlah dua skala, yaitu :

1) Skala Efikasi Diri Matematika

Skala efikasi diri Matematika yang digunakan merupakan skala adaptasi dari 24 aitem *Sources of Mathematics Self Efficacy Scale (SMES)* oleh Usher dan Pajeres (2009) yang terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*. Pada skala ini, peneliti memodifikasi dari alat ukur yang telah ada melalui beberapa tahapan, yaitu :

- a) Menerjemahkan bahasa asli ke Bahasa Indonesia
- b) *Back translation*, yaitu apa yang sudah diterjemahkan dibaca ulang ke dalam bahasa asli, kemudian dilihat apakah kalimat yang baru masih memiliki kesamaan arti dengan kalimat aslinya.
- c) Jika hasil dari aitem yang sudah di terjemahkan kembali tidak sesuai dengan arti dalam kalimat aslinya maka akan direvisi.

- d) Setelah melakukan revisi, kemudian dilihat secara keseluruhan skala.
- e) Melakukan uji coba awal kepada beberapa orang untuk melihat apakah aitem pernyataan dapat dipahami dengan baik.

Sebaran aitem skala efikasi diri Matematika setelah diuji coba dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4

Distribusi Aitem Skala Efikasi Diri Matematika Setelah Uji Coba

Aspek	Butir <i>favourable</i>		Butir <i>unfavorable</i>	
	Nomor Butir	Jumlah	Nomor butir	Jumlah
<i>Mastery Experience</i>	1, 2, 4, 5, 6	5	3	1
<i>Vicarious Experience</i>	7, 8, 9, 10, 11, 12	6		
<i>Social Persuasions</i>	13, 14, 15, 16, 17, 18	6		
<i>Physiological State</i>			19, 20, 21, 22, 23, 24	6
Jumlah Item		17		7

Catatan : angka di dalam kurung () adalah nomor urut butir baru setelah uji coba

Hasil analisis menunjukkan sebanyak 24 aitem pada skala efikasi diri Matematika dinyatakan sah dengan koefisien *corrected item total-correlation* berkisar 0.126 –

0.713. Adapun koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) yang diperoleh sebesar 0.891.

2) Skala Manajemen Kelas Guru

Skala manajemen kelas guru yang digunakan merupakan skala yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada teori manajemen kelas guru yang dikembangkan oleh Sudirman (1991), yaitu penataan siswa di dalam kelas, penataan ruang dan alat peraga, serta penciptaan disiplin kelas. Berdasarkan aspek-aspek tersebut, kemudian dijabarkan dalam bentuk butir-butir pernyataan, sehingga tersusun suatu skala. Skala manajemen kelas guru disusun dengan jumlah 16 aitem yang terdiri dari aitem *favorable* semuanya.

Tahapan penyusunan butir-butir aitem disesuaikan dengan kondisi subjek yang masih sekolah dasar dengan pernyataan yang mudah untuk dipahami. Setelah itu pernyataan-pernyataan yang telah dibuat akan diperlihatkan terlebih dahulu ke tiga orang anak. Apabila ada pernyataan yang masih belum sesuai akan direvisi kembali dan di diskusikan kepada dosen pembimbing supaya bahasa dalam pernyataan dapat dipahami oleh subjek.

c. Uji Coba Alat Ukur

Langkah selanjutnya dalam persiapan penelitian ini adalah melakukan uji coba (*tryout*) skala yang telah disusun

sebelumnya. Skala yang diuji cobakan adalah skala efikasi diri Matematika dan manajemen kelas guru. Uji coba dilaksanakan untuk menguji kualitas dari skala yang digunakan dalam penelitian ini. Pelaksanaan uji coba alat ukur tersebut dilakukan pada hari Kamis, 16 Juni 2016 waktu dan lokasi sesuai dengan yang telah disepakati bersama terhadap 70 subjek yang merupakan siswa-siswi kelas empat dan lima di SD Negeri Perumnas Condongcatur.n

Sebelum peneliti memberikan angket uji coba kepada subjek, peneliti menjelaskan tujuan secara singkat. Didalam angket yang dibagikan sudah tertera petunjuk pengisian, meskipun demikian peneliti juga memberikan kesempatan pada untuk menanyakan tentang hal-hal yang kurang jelas. Setelah peneliti menyerahkan angket, subjek langsung mengisinya. Angket yang disebar sebanyak 70 eksemplar seluruhnya kembali dan memnuhi kriteria penelitian.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Hasil uji coba alat ukur yang telah dilaksanakan kemudian dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Program for Social Science (SPSS) 17.0 for windows*. Analisis digunakan untuk mengetahui koefisien reliabilitas dan koefisien *corrected item total-correlation*. Koefisien *corrected item total-correlation* digunakan untuk menggugurkan aitem

yang kurang memadai. Penelitian ini peneliti menyeleksi aitem dengan angka *corrected item total-correlation* terendah 0,20. Jika terdapat aitem yang memiliki angka *corrected item total-correlation* di bawah 0,20, maka aitem tersebut akan digugurkan.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan sebelumnya maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1) Skala Manajemen Kelas Guru

Hasil analisis menunjukkan sebanyak 16 aitem pada skala manajemen kelas guru dinyatakan sah dengan koefisien *corrected item total-correlation* berkisar antara 0.217 - 0.725. Adapun koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) yang diperoleh sebesar 0.893. Sebaran aitem skala manajemen kelas guru setelah diuji coba dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Distribusi Aitem Skala Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru Setelah Uji Coba

Aspek	Butir <i>favourable</i>	
	Nomor Butir	Jumlah
Pendekatan Siswa Di Dalam Kelas	1, 2, 4, 5, 6, 7, 12, 13, 14, 15, 16	11
Pendekatan Ruang Dan Alat Peraga	3, 8, 11	3
Pendekatan Disiplin Kelas	9, 10	2
Jumlah Item		16

Catatan : angka di dalam kurung () adalah nomor urut butir baru setelah uji coba

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada hari Senin tanggal 25 Juli 2016. Pelaksanaan hanya dilakukan selama satu hari saja, hal ini dikarenakan pada hari tersebut sudah memenuhi kriteria. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mewawancarai dan menggali informasi mengenai ada tidaknya permasalahan Matematika pada siswa-siswi serta keluhan yang dimiliki oleh guru. Hal ini dapat membantu peneliti dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan.

Ketika akan melakukan pengambilan data, peneliti sebelumnya melakukan pendekatan kepada pihak kepala sekolah yang dituju terlebih dahulu dengan menyerahkan surat ijin penelitian serta memperkenalkan diri dan tujuan dari penelitian. Adapun waktu dalam pengambilan data

dilakukan ketika jam pelajaran berlangsung dengan menyerahkan angket kepada siswa-siswi yang dituju. Sebaran angket dapat diambil pada hari itu juga. Hal tersebut dikarenakan kondisi subjek yang dapat mengisi angket secara langsung. Pengambilan data dilakukan pada satu sekolah dasar di Kabupaten Boyolali. Sekolah tersebut adalah SD Negeri 1 Kiringan, Boyolali yang melibatkan 80 subjek. Selama proses pengambilan data ini tidak ada unsur paksaan terhadap subjek, sehingga hanya subjek yang bersedia saja yang mengisi angket penelitian.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi sekolah dasar yang masih aktif dan telah mengampu mata pelajaran Matematika. Pengambilan subjek dilakukan di Kabupaten Boyolali. Jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 80 subjek. Sebaran subjek penelitian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Deskripsi Subjek Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa/i	Persentase %
	Laki-laki	Perempuan		
Kelas V	19	33	52	65 %
Kelas VI	13	15	28	35 %
Total			80	100 %

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa persentase terbanyak adalah subjek yang berada di kelas lima sebanyak 65 % dan memiliki jumlah 52 siswa.

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang telah terkumpul, maka peneliti membuat deskripsi data penelitian secara umum mengenai skor-skor empiris yang meliputi skor maksimal, skor minimal, rerata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	<i>Min</i>	<i>Max</i>	SD	<i>Mean</i>
Persepsi Siswa terhadap Manajemen Kelas Guru	48	79	6.21	68.63
Efikasi Diri Matematika	56	120	13.36	84.72

Deskripsi data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa *mean* variabel persepsi siswa terhadap persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru 68.63 dengan standar deviasi (SD) adalah 6.21. Sedangkan *mean* variabel efikasi diri Matematika 84.72 dengan standar deviasi (SD) adalah 13.36.

Peneliti selanjutnya mengelompokkan skor pada variabel persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dan efikasi diri Matematika. Kategorisasi ini dimaksudkan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara

berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur, dimana kontinum jenjang ini seperti contohnya dari rendah ke tinggi (Azwar, 2012). Kategorisasi ini bersifat relatif, maka peneliti boleh menetapkan secara subjektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan, selama penetapan tersebut masih berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal. Dalam hal ini, peneliti menggunakan norma *percentil* untuk dapat memperoleh norma dari deskripsi data penelitian. Norma *percentil* tersebut dapat dilihat dari Tabel 8.

Tabel 8

Norma Percentil Persepsi Siswa Terhadap Manajemen Kelas Guru dan Efikasi Diri Matematika

Variabel Penelitian	Norma Percentil			
	P20	P40	P60	P80
Persepsi Siswa terhadap Manajemen Kelas Guru	63	66	72	74
Efikasi Diri Matematika	72	80	89	93

Berdasarkan penormaan pada tabel di atas, maka peneliti membagi dan melakukan pengelompokkan menjadi lima kategorisasi pada norma *percentil* tersebut. Pengelompokkan kategorisasi yang telah dibuat berdasarkan penormaan *percentil* dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9
Kategorisasi Norma Percentil

<i>Percentile</i>	Kategorisasi
$X < P20$	Sangat Rendah
$P20 \leq X < P40$	Rendah
$P40 \leq X < P60$	Sedang
$P60 \leq X < P80$	Tinggi
$X > P80$	Sangat Tinggi

Adapun analisis deskriptif untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel Efikasi Diri Matematika

Adapun kategorisasi yang telah dibuat berdasarkan norma *percentil*, maka dapat diperoleh hasil kategorisasi skor efikasi diri Matematika yang dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10
Kategorisasi Data Penelitian Efikasi Diri Matematika

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$X < 72$	Sangat Rendah	15	18.75 %
$72 \leq X < 80$	Rendah	15	18.75 %
$80 \leq X < 89$	Sedang	14	17.5 %
$89 \leq X < 93$	Tinggi	17	21.25 %
$X > 93$	Sangat Tinggi	19	23.75 %
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel di atas, kategorisasi efikasi diri Matematika pada siswa sekolah dasar berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi (F) = 19 dan sebesar 23.75 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efikasi diri Matematika untuk

sebagian siswa sudah memiliki keyakinan yang baik akan kemampuan Matematikanya.

b. Variabel Manajemen Kelas Guru

Adapun kategorisasi yang telah dibuat berdasarkan norma *percentil*, maka dapat diperoleh hasil kategorisasi skor persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru yang dapat dilihat pada

Tabel 11.

Tabel 11
Kategorisasi Data Penelitian Manajemen Kelas Guru Menurut Siswa

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$X < 63$	Sangat Rendah	11	13.75 %
$63 \leq X < 66$	Rendah	17	21.25 %
$66 \leq X < 72$	Sedang	18	22.5 %
$72 \leq X < 74$	Tinggi	12	15 %
$X > 74$	Sangat Tinggi	22	27.5 %
Jumlah		80	100 %

Berdasarkan tabel di atas, kategorisasi persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi (F) = 22 dan sebesar 27.5 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru untuk sebagian siswa dipandang masih sudah sangat baik.

3. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas

terhadap sebaran data yang telah dilakukan. Pengujian asumsi ini merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian nilai korelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data yang digunakan dalam penelitian memiliki penyebaran atau distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* pada program komputer SPSS versi 17.0 *for windows*. Distribusi atau penyebaran akan dikatakan normal jika $p > 0.05$, sebaliknya jika $p < 0.05$ maka distribusi dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Persepsi Siswa terhadap Manajemen Kelas Guru	0.002	Tidak Normal
Efikasi Diri Matematika	0.200	Normal

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan pada skala persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru memiliki koefisien signifikansi sebesar $p = 0.002$ ($p < 0.05$) sehingga dapat dikatakan sebaran data tidak normal. Adapun pada skala efikasi diri Matematika memiliki koefisien signifikansi sebesar $p = 0.200$ ($p < 0.05$) sehingga dapat dikatakan sebaran data normal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa terhadap manajemen

kelas guru tidak normal dan hasil penelitian tidak mempresentasikan keadaan populasi yang sebenarnya, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear yang terbentuk antara kedua variabel penelitian. Uji linearitas pada SPSS dilakukan dengan *Test for Linearity*. Hubungan antar variabel dikatakan linear jika nilai signifikansi (p) pada *linearity* $p < 0.05$, sebaliknya variabel dikatakan tidak linear jika nilai signifikansi (p) pada *linearity* $p > 0.05$. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	p	Keterangan
Persepsi Siswa terhadap Manajemen Kelas Guru *Efikasi Diri Matematika	2.723	0.104	Tidak Linear

Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan oleh peneliti pada variabel persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dan efikasi diri Matematika memiliki nilai $F = 2.723$ dan nilai $p = 0.104$ ($p < 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dan efikasi diri tidak memiliki hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya oleh peneliti. Hipotesis yang diajukan yaitu apakah ada hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dan efikasi diri Matematika. Analisisnya adalah hipotesis diterima apabila $p < 0.01$. Uji hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis korelasi *Non-Parametric Spearman's Rank Order Correlation*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	r^2	Koefisien Signifikansi (p)	Keterangan
Persepsi Siswa terhadap Manajemen Kelas Guru *Efikasi Diri Matematika	0.129	0.016	0.127	Tidak Signifikan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai koefisien korelasi ($r = 0.129$) dan nilai koefisien signifikan ($p = 0.127$) ($p > 0.01$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang positif antara variabel persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan **ditolak**.

D. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi diri Matematika di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kaitan erat antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dan efikasi Matematika siswa sekolah dasar. Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian yang dilakukan oleh Hicks (2012), yang menegaskan bahwa efikasi diri tidak ada kaitannya dengan manajemen kelas ketika guru mengajar. Siswa tanpa adanya efikasi diri dalam mengerjakan pelajaran Matematika maka siswa memiliki tingkat efikasi diri Matematika yang rendah. Kehidupan sehari-hari, efikasi diri Matematika digunakan untuk meyakinkan diri sendiri dan tidak mudah untuk menyerah ketika menghadapi persoalan Matematika yang sulit. Hal ini dikarenakan, efikasi diri Matematika merupakan keyakinan individu akan kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tugas Matematika yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu (Bandura, 1997). Keyakinan diri sendiri dalam mengerjakan Matematika akan membuat siswa semakin berkembang tingkat efikasi diri Matematikanya. Terbentuknya efikasi diri Matematika berdasarkan sumber-sumber yang meliputinya (Usher dan

Pajeres, 2009), yaitu pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), pengalaman orang lain (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*), dan kondisi emosional dan psikologis (*emotional and physiological states*). Sumber-sumber tersebut digunakan untuk menguatkan penelitian ini. Namun, penelitian ini tidak memiliki hubungan antara efikasi diri Matematika dengan manajemen kelas guru menurut siswa yang dapat dilihat dari hasil angket yang telah disebar oleh peneliti. Sesuai dengan aspek manajemen kelas guru oleh Sudirman (1991), yaitu penataan siswa di dalam kelas, penataan ruangan dan alat peraga, dan penciptaan disiplin kelas. Keseluruhan teori di atas, dari sisi konseptual hal tersebut tidak menguatkan efikasi diri Matematika sehingga tidak ada hubungannya dengan manajemen kelas guru menurut siswa.

Ketidakadanya kaitan kedua variabel dikarenakan pada manajemen kelas guru tidak berfokus untuk memberikan pengalaman keberhasilan kepada siswa seperti soal yang dianggap siswa mudah. Selain itu, manajemen kelas guru tidak berfokus pula untuk memberikan pengalaman keberhasilan kepada siswa lain misalnya guru memberikan soal Matematika untuk beberapa siswa lain yang mudah baginya dan siswa akan berusaha mengikuti model yang diamatinya. Serta dalam manajemen kelas guru tidak memfokuskan untuk menghadapi siswa yang mengalami kecemasan, stres, ataupun kelelahan dengan Matematika sehingga dari semuanya tidak ada hubungannya antara efikasi diri Matematika dengan manajemen kelas guru menurut siswa. Meskipun guru membantu siswa

dalam mengembangkan motivasi belajarnya melalui persuasi sosial, hal tersebut belum tentu dapat mempengaruhi secara langsung efikasi diri Matematika siswa.

Siswa setidaknya sudah mampu mempersepsikan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru. Tidak adanya persepsi siswa terhadap manajemen kelas pada guru merupakan hal yang kurang baik untuk dapat meningkatkan kinerjanya ketika menjelaskan materi pelajaran. Seorang guru yang memiliki manajemen kelas dapat mengelola sarana di kelas sebagaimana mestinya untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman. Sesuai dengan penelitian Sa'diyah (2011), seorang guru akan dikenal baik oleh siswa, guru lain, sekolah, dan orang tua siswa bila kemampuan mengelola kelasnya juga baik. Hal ini dimaksudkan guru dapat menangani pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang tertib, dan menangani berbagai permasalahan dan perilaku siswa. Manajemen kelas guru merupakan usaha guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Zahra, 2010). Berdasarkan pendapat di atas, pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dimana mampu mengatur situasi kelas untuk menciptakan keefektifan waktu dan kegiatan yang dilakukan. Secara bersamaan dengan adanya manajemen kelas guru membuat siswa mampu berfikir kritis.

Penelitian ini memiliki kelemahan, yaitu di usia subjek ini semestinya sudah mampu untuk berfikir lebih kritis dengan lingkungan belajarnya sesuai dengan Piaget (Santrock, 2012) di tahap oprasional formal pada berusia 11 tahun lebih ini, pemikiran anak sudah menjadi lebih abstrak, idealis, dan logis. Menurut Piaget seusia subjek ini sudah mampu untuk berfikir abstrak, namun pada kemungkinannya beberapa siswa belum sepenuhnya mampu untuk berfikir secara abstrak sehingga siswa belum bisa mengevaluasi guru dalam manajemen kelas. Selain itu, terdapat beberapa subjek yang mengisi angket dengan tergesa-gesa ketika melihat teman lain sudah selesai terlebih dahulu. Peneliti juga mengalami keterbatasan terutama ketika pengambilan data beberapa siswa masih lebih banyak bercanda, meskipun sudah diperingatkan dan diawasi secara langsung oleh peneliti. Serta sedikitnya subjek pada penelitian ini menjadikan belum membahas lebih detail mengenai manajemen kelas guru, walaupun sudah memenuhi tiga aspek dari teori Sudirman (1991) yaitu penataan siswa di dalam kelas, penataan ruangan dan alat peraga, dan penciptaan disiplin kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, tidak terdapat kaitan erat antara persepsi siswa terhadap manajemen kelas guru dalam mengajar dan efikasi Matematika siswa di sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti untuk penelitian selanjutnya.

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian diharapkan mempertahankan manajemen kelas guru ketika akan ataupun sedang mengajar siswa-siswinya. Ketika peneliti memasuki ruangan kelas untuk guru yang memiliki manajemen kelas yang baik, sebaiknya ketika peneliti memasuki ruangan kelas dapat mendampingi supaya guru lebih mengetahui efikasi diri siswa ketika peneliti menjelaskan. Bagi subjek pengambilan data sebaiknya ketika sedang mengisi angket tidak perlu tergesa-gesa setelah melihat ada beberapa teman lainnya sudah selesai terlebih dahulu dan ketika peneliti menjelaskan subjek seharusnya

tidak bercanda dengan temannya. Perlunya manajemen kelas guru supaya dapat menyelesaikan masalah dengan solusi yang tepat. Selain itu untuk para siswa-siswi diharapkan mampu mempertahankan efikasi diri Matematikanya. Pertahankan hal-hal positif yang sudah ada dalam diri dan melakukan evaluasi diri agar mampu menggali potensi secara maksimal.

2. Bagi Guru atau Sekolah

Bagi guru senantiasa untuk lebih mempersiapkan dirinya dalam manajemen kelas, supaya dengan begitu sarana yang ada dalam kelas dapat digunakan secara maksimal. Selain itu guru hendaknya dapat membantu siswa menyelesaikan tugas Matematika. Hal ini dikarenakan dapat mempengaruhi efikasi diri Matematika pada diri siswa. Sehingga guru sebaiknya untuk bisa membimbing siswa lebih baik dan siswa memiliki efikasi diri Matematika, karena menurut siswa adanya manajemen kelas guru maka siswapun memiliki efikasi diri Matematika.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengatasi kekurangan yang dimiliki oleh penelitian ini. Peneliti juga mengalami keterbatasan terutama ketika pengambilan data beberapa siswa masih lebih banyak bercanda, meskipun sudah diperingatkan dan diawasi secara langsung oleh peneliti. sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya

saat melakukan pengambilan data peneliti didampingi oleh guru kelasnya masing-masing. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan pula untuk melakukan penelitian dengan subjek yang lebih luas, seperti membahas lebih detail-detail lagi dan subjek yang digunakan lebih banyak dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, P., N. 2006. Mengelola Kelas Untuk Keberhasilan Proses Belajar Mengajar. *Manajemen Pendidikan*. (1)
- Agustina, Y. 2014. Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan RME (*Realistic Mathematics Education*) pada Materi Bangun Datar Kelas V SD 1 Rendeng Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. *Skripsi* (Dipublikasikan). Kudus: Universitas Muria Kudus
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2005. *Validitas Dan Reabilitas. Edisi ke 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bandura, A. 1997. *Self Efficacy The Exercise Of Control*. New York: W.H. Freeman And Company
- Bandura, A. 1977. Self Efficacy : Toward A Theory Of Behavioral Change. *Psychological Review*. 84 (2), 191-251
- Baron, R. A dan Byrne, D. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekosiswoyo, Rasdi & Rachman, Maman. 2000. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Hemmings, Brian, dan Kay, Russell. 2009. Lecture Self Efficacy: Its Related Dimensions and The Influence of Gender and Qualification. *Issues in Educational Research*. 19 (3)

- Hicks, Stephanie, Diamond. 2012. Self Efficacy And Classroom Management: A Correlation Study Regarding The Factors That Influence Classroom Management. *A Dissertation* (Dipublikasikan). US: Liberty University
- Hilali, Husni, El. 2012. Pentingnya Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran. *Edu-Bio*. 3
- Ibda, Fatimah. 2015. Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektual*.3 (1)
- Joet, G., Usher, E. L., & Bressoux, P. 2011. Sources Of Self Efficacy: An Investigation Of Elementary School Students In France. *Journal of Educational Psychology*. 103 (3), 649-663
- Kurniyawati, Rita. 2012. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Naskah Publikasi* (Dipublikasikan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Lunenburg, C. Fred. 2011. Self Efficacy In The Workplace: Implications For Motivation And Performance. *International Journal Of Management, Business, and Administration*. 14 (1)
- Maryam, I., S. 2013. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapai Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa SD Negeri Bratan III Surakarta. *Naskah Publikasi* (Dipublikasikan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Middleton, J., Tran, Y., & Craig, A. 2007. Relationship Between Quality Of Life And Self Efficacy In Persons With Spinal Cord Injuries. *Arch Phys Med Rehabil*. 88 (8), 1643
- Myers, D., G. 2012. *Psikologi Sosial Edisi 10*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ormrod, J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Sa'diyah, Cholis, dan Sukayati. 2011. Pengelolaan Kelas Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Matematika DI SD. Yogyakarta: PPPPTK Matematika
- Santrock, J., W. 2007. *Psikologi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Kencana
- Santrock, J., W. 2009. *Psikologi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta : Salemba Humanika

- Santrock, J., W. 2012. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Sudirman, N. dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sujati, H. 2006. Manajemen Kelas Yang Efektif Dalam Pembelajaran. *Dinamika Pendidikan*. (1)
- Supradnyani, N., M., Natajaya, I, N., & Sunu, I, G., K., A. 2013. Kontribusi Kemampuan Manajemen Kelas, Etos Kerja Dan Pemanfaatan Media Belajar Terhadap Efektifitas Pembelajaran. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*. (4)
- Usher, E., L., & Pajares, F. 2009. Source Of Self Efficacy In Mathematics: A Validation Study. *Contemporary Educational Psychology*. 34, 89-101
- Weiner, B. J. 2009. A Theory Of Organizational Readiness For Change. *Implementation Science*. 4 (67), 1-9
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Woolfolk, A. 2009. *Educational Psychology: Active Learning Edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yamin, Martinis & Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: GP Press
- Zahra, Uni. 2010. Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 87 Jakarta. *Skripsi (Dipublikasikan)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri



LAMPIRAN 1
SKALA *TRYOUT*



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2016**

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Adik-adik yang baik,

Saya meminta bantuan adik-adik untuk mengisi lembar tugas untuk mengetahui sejauh mana adik-adik mengenal diri sendiri.

Untuk keperluan tersebut, perlu saya ingatkan bahwa INI BUKANLAH SEBUAH TES, oleh karena itu tidak ada jawaban yang salah maupun benar. Tidak ada pula jawaban yang baik maupun buruk. Adik-adik hanya perlu memilih jawaban yang jujur dan paling sesuai dengan diri adik-adik.

Kuisisioner ini merupakan bagian dari penelitian skripsi sebagai salah satu syarat bagi saya dalam menyelesaikan program studi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Hasil kuisisioner berupa jawaban adik-adik akan di jamin kerahasiaannya sesuai dengan etika akademik penelitian. Jawaban yang kamu berikan merupakan informasi yang sangat berharga, oleh karena itu tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan kamu sebenarnya.

Terima kasih atas waktu, kesediaan, dan kejujuran adik-adik dalam mengisi kuisisioner ini. Semoga Allah SWT menambah kebaikan kita semua. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat saya,

Aulia Sitra N.

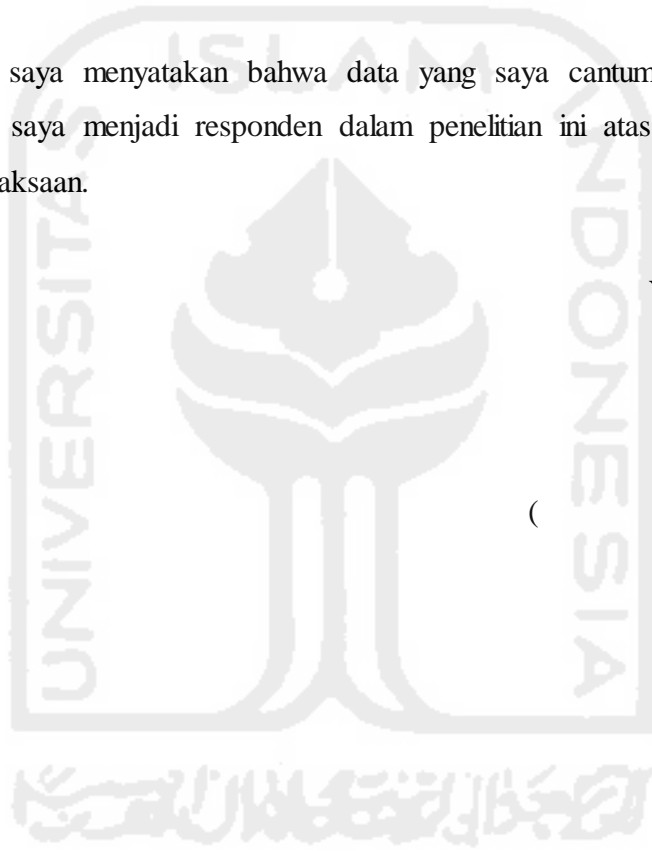
IDENTITAS DIRI

Nama :
Usia : Tahun
Jenis Kelamin : P / L
Kelas :

Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang saya cantumkan di atas adalah benar. Dan saya menjadi responden dalam penelitian ini atas dasar kesukarelaan dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, Juni
2016,

()



Petunjuk Pengisian Skala 1

Di bawah ini Anda akan menemui beberapa pernyataan yang ada pada kolom sebelah kiri. Bacalah setiap pernyataan kemudian nilailah diri Anda berdasarkan pernyataan tersebut. Silanglah (X) salah satu jawaban yang ada pada kolom sebelah kanan yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Silanglah :

STS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda

TS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda

KS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Kurang Sesuai** dengan kondisi Anda

S : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sesuai** dengan kondisi Anda

SS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sangat Sesuai** dengan kondisi Anda

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri Anda.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mendapatkan nilai bagus pada mata pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
2	Saya selalu berhasil pada mata pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
3	Meskipun saya sudah belajar dengan keras, saya tetap tidak mampu mengerjakan Matematika dengan baik	STS	TS	KS	S	SS
4	Saya mendapatkan nilai Matematika yang baik di raport	STS	TS	KS	S	SS
5	Saya mengerjakan tugas Matematika dengan baik	STS	TS	KS	S	SS
6	Saya dapat mengerjakan tugas Matematika dengan baik, meskipun itu tugas yang sulit	STS	TS	KS	S	SS
7	Melihat orang dewasa mengerjakan Matematika dengan baik, membuat saya ingin mengerjakan dengan baik juga	STS	TS	KS	S	SS
8	Ketika melihat cara guru matematikaku mengerjakan soal, saya pun merasa dapat mengerjakan soal tersebut dengan cara yang sama	STS	TS	KS	S	SS
9	Melihat siswa lain mengerjakan Matematika lebih baik dari pada saya, membuat saya ingin mengerjakan dengan lebih baik lagi	STS	TS	KS	S	SS
10	Ketika melihat siswa lain mengerjakan soal matematika, saya merasa mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang sama	STS	TS	KS	S	SS

11	Saya membayangkan diri saya dapat mengerjakan soal Matematika yang sulit	STS	TS	KS	S	SS
12	Saya bersaing dengan diri saya sendiri dalam matematika	STS	TS	KS	S	SS
13	Guru Matematika saya berkata kepadaku bahwa saya pintar dalam pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
14	Orang-orang memberitahuku bahwa saya berbakat dalam bidang matematika	STS	TS	KS	S	SS
15	Orang dewasa dalam keluargaku mengatakan bahwa saya adalah siswa yang berprestasi dalam matematika	STS	TS	KS	S	SS
16	Saya pernah mendapatkan pujian karena kemampuan matematikaku	STS	TS	KS	S	SS
17	Siswa lain berkata kepadaku bahwa saya pintar dalam pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
18	Teman sekelasku suka mengerjakan Matematika bersamaku karena mereka berfikir bahwa saya pintar dalam matematika	STS	TS	KS	S	SS
19	Ketika berada di kelas Matematika membuatku merasa tertekan dan gugup	STS	TS	KS	S	SS
20	Mengerjakan tugas Matematika membutuhkan semua energi saya	STS	TS	KS	S	SS
21	Ketika saya mulai mengerjakan tugas Matematika saat itu juga saya langsung merasa tertekan	STS	TS	KS	S	SS
22	Ketika saya mengerjakan tugas matematika, saya tidak dapat berfikir dengan baik	STS	TS	KS	S	SS
23	Saya merasa tertekan ketika memikirkan pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
24	Seluruh tubuhku terasa tegang ketika saya harus mengerjakan matematika	STS	TS	KS	S	SS

Periksa kembali jawaban Anda jangan sampai ada yang terlewat

Petunjuk Pengisian Skala 2

Di bawah ini Anda akan menemui beberapa pernyataan yang ada pada kolom sebelah kiri. Bacalah setiap pernyataan kemudian nilailah diri Anda berdasarkan pernyataan tersebut. Silanglah (X) salah satu jawaban yang ada pada kolom sebelah kanan yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Silanglah :

STS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda

TS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda

KS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Kurang Sesuai** dengan kondisi Anda

S : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sesuai** dengan kondisi Anda

SS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sangat Sesuai** dengan kondisi Anda

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri Anda.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Selama berada di kelas, guru saya mengulang-ulang materi pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
2	Saat memasuki kelas guru saya menjelaskan tujuan apa saja pembelajaran Matematika pada hari ini	STS	TS	KS	S	SS
3	Ketika ada yang membuat gaduh di kelas, guru saya berusaha menenangkan ruangan kelas	STS	TS	KS	S	SS
4	Guru saya menjelaskan materi Matematika dari yang mudah ke yang sulit	STS	TS	KS	S	SS
5	Saat di kelas, guru saya menjelaskan kembali rumus Matematika agar siswa mengingatnya	STS	TS	KS	S	SS
6	Ketika ada siswa belum paham dengan pelajaran matematika, guru saya akan menjelaskan lagi dengan sabar dan tekun	STS	TS	KS	S	SS
7	Ketika menjelaskan matematika, guru saya mengelompokkan materi secara teratur	STS	TS	KS	S	SS
8	Guru saya menjelaskan pelajaran Matematika dengan menggunakan alat peraga	STS	TS	KS	S	SS
9	Meskipun masih mengantuk, guru saya tetap berusaha untuk masuk kelas	STS	TS	KS	S	SS
10	Guru saya masuk kelas tepat waktu	STS	TS	KS	S	SS
11	Guru saya mengatur ruangan kelas yang rapi dan nyaman agar siswa dapat berkonsentrasi ketika belajar	STS	TS	KS	S	SS

12	Ketika guru saya menjelaskan matematika, ia tidak hanya menjelaskan dengan rumus tapi juga dengan contoh sehari-hari	STS	TS	KS	S	SS
13	Sebelum pelajaran dimulai, guru saya menjelaskan apa saja yang akan dipelajari hari ini	STS	TS	KS	S	SS
14	Ketika menjelaskan matematika, guru saya terlihat bersemangat untuk mengajar hari ini	STS	TS	KS	S	SS
15	Guru menjanjikan akan memberi hadiah apabila siswa mendapatkan nilai bagus	STS	TS	KS	S	SS
16	Meskipun siswa mengalami kesulitan, guru tetap berusaha menjelaskan materi Matematika dengan baik	STS	TS	KS	S	SS

Periksa kembali jawaban Anda jangan sampai ada yang terlewat

TERIMA KASIH ☺



LAMPIRAN 2
TABULASI DATA *TRYOUT*



SKALA 1
EFIKASI DIRI MATEMATIKA

SUBJEK	NOMOR AITEM														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3
4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	4	5	5	4	5
5	3	2	2	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	3	3
6	3	3	4	3	3	3	5	3	4	3	2	4	3	3	3
7	3	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3
8	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3
9	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	1
10	4	4	2	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4
11	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	1
12	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
13	2	1	4	4	2	2	4	5	1	4	5	4	5	3	3
14	5	3	4	4	4	4	5	5	4	2	3	2	2	2	2
15	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4
16	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4
17	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2	4	4	3	3
18	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	2
19	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	2
20	3	3	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	2	1	2
21	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4
23	5	3	2	3	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4
24	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
25	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4
26	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
27	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	3	3
28	3	3	4	2	3	3	4	4	5	4	2	3	3	5	3
29	3	3	4	3	3	2	4	5	4	4	2	3	3	5	3
30	3	3	4	3	3	2	3	4	5	4	4	1	3	3	3
31	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
32	2	5	2	2	5	4	5	5	4	2	4	4	4	2	2
33	3	3	2	2	4	3	5	3	5	3	2	4	4	2	3
34	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2
36	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	2
37	3	3	5	5	4	2	5	5	4	4	2	4	3	2	3

38	3	4	3	3	4	2	4	5	4	3	5	3	4	3	3
39	3	4	3	3	4	2	4	5	4	3	5	3	4	3	3
40	2	4	4	1	4	5	1	4	3	4	2	1	2	1	4
41	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
42	3	4	3	5	4	3	4	3	4	1	3	2	3	5	4
43	2	4	2	5	4	2	2	4	3	4	5	3	4	3	3
44	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	5	2	1	2
45	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
46	2	5	2	2	4	4	5	4	5	2	4	4	4	2	2
47	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
49	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4
50	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3
51	3	3	2	3	4	4	5	4	5	3	5	5	3	4	3
52	2	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2
53	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
54	2	3	4	2	3	4	5	3	5	2	5	4	2	2	2
55	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
56	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2
57	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2
58	3	3	3	2	4	5	5	3	5	4	1	5	3	4	1
59	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
60	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
61	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	2
62	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3
63	2	3	3	2	4	5	5	5	4	4	1	1	3	4	2
64	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4
65	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
66	3	3	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3
67	4	4	1	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
70	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3

SUBJEK	NOMOR AITEM								
	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	2	2	2	3	4	4	3	4	4
2	4	3	4	3	3	4	4	4	2
3	3	3	3	2	4	3	4	4	3
4	4	5	4	5	1	2	5	1	4
5	4	3	3	4	3	3	4	4	3
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	4	2	4	4	4	4
8	3	2	2	3	2	3	3	3	4
9	2	1	1	2	3	3	5	4	3
10	4	3	4	4	3	4	4	4	4
11	2	3	3	4	3	5	4	4	5
12	5	5	3	3	2	3	3	2	3
13	4	3	1	3	4	5	1	2	3
14	2	2	5	4	4	4	3	1	4
15	3	3	4	4	2	4	4	3	3
16	5	4	4	4	5	4	4	4	5
17	4	3	4	5	4	4	5	4	5
18	4	3	2	2	2	2	3	2	2
19	4	3	2	2	2	2	3	2	2
20	2	3	3	4	2	3	4	3	2
21	4	4	4	2	2	2	2	2	2
22	4	4	2	4	5	3	3	3	3
23	4	3	3	3	3	2	2	2	2
24	3	4	4	4	3	4	3	3	4
25	4	4	4	1	1	1	1	5	5
26	2	2	3	5	5	5	5	5	5
27	4	4	3	5	5	5	5	5	5
28	3	2	3	3	2	3	2	3	4
29	3	2	3	3	2	3	2	3	4
30	4	5	4	2	1	4	3	3	2
31	3	4	4	2	2	2	2	2	2
32	4	2	4	2	2	2	4	2	2
33	3	3	2	3	4	4	4	4	5
34	5	5	5	1	1	1	3	3	4
35	2	2	2	2	2	2	2	2	3
36	3	2	2	1	2	1	2	2	1
37	2	2	3	2	2	3	4	3	3
38	2	3	3	1	2	1	3	3	1
39	4	2	3	1	2	1	3	2	1
40	1	2	4	5	5	4	2	2	1
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	5	4	2	4	5	4	5	4	4

43	4	5	4	4	2	2	3	2	3
44	1	2	1	2	1	2	2	1	2
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	4	2	4	2	2	2	4	2	2
47	5	5	5	1	1	1	5	5	5
48	5	4	4	5	2	5	5	5	5
49	4	4	4	5	5	5	5	5	5
50	4	3	3	3	2	2	2	2	3
51	4	3	3	4	4	4	3	3	5
52	3	2	4	2	1	2	2	4	4
53	3	3	3	2	3	3	3	3	2
54	3	2	2	2	1	3	2	2	2
55	3	3	3	2	2	2	2	2	2
56	2	2	3	2	1	3	3	3	3
57	2	2	2	3	2	3	3	2	5
58	4	2	4	2	1	1	1	1	1
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	2	4	3	2	1	1	3	2	1
62	2	2	1	1	3	2	2	2	3
63	2	2	4	2	1	1	1	1	1
64	4	4	3	3	3	4	3	3	3
65	3	4	3	2	2	2	2	2	2
66	3	3	3	4	3	3	3	4	3
67	3	3	3	3	4	4	1	2	2
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5
69	3	3	4	5	4	5	5	5	5
70	4	3	3	2	3	3	3	3	2

SKALA 2
MANAJEMEN KELAS GURU

SUBJEK	NOMOR AITEM															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	5	5	5	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5
4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4
5	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	3
6	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
7	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5
8	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	2	4
9	3	2	3	2	3	1	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4
10	3	4	3	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5
11	4	2	5	3	3	5	5	1	4	3	2	2	2	2	4	3
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	1	2	2	4	3	2	2	1	5	4	3	1	5	5	4	3
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
15	2	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5
16	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5
17	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
18	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	4
19	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5
20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
21	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
22	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4
24	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4
25	5	5	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	5
26	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5
27	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5
28	4	5	5	3	5	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4
29	4	5	5	4	4	5	3	2	3	4	5	5	4	4	3	4
30	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4
31	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4
32	5	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5
33	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5
35	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4
36	3	4	2	2	3	4	4	2	3	2	4	2	2	3	3	1
37	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5

38	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
40	5	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	1	4	3	2	4
41	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2
42	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
43	4	5	4	4	3	2	5	4	5	5	4	1	3	4	3	5
44	4	5	5	4	5	4	4	2	4	3	4	3	3	5	3	5
45	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4
46	5	5	4	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	5	4	5
47	4	4	4	1	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5
48	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	3	4
49	3	3	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	2	5
50	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
51	4	3	5	5	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4
52	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5
53	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
54	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5
55	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
57	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5
58	5	5	5	3	3	5	5	1	3	2	5	5	5	4	4	5
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
60	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5
61	4	4	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	3	3	5	5
62	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5
63	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	5	5	2	4	2	4
64	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
65	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
66	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
67	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
68	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
69	5	5	5	1	5	4	5	1	5	4	5	1	4	4	5	5
70	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5



HASIL ANALISIS *TRYOUT* SKALA 1

EFIKASI DIRI MATEMATIKA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
SE_1	3.2714	.97685	70
SE_2	3.3857	.87299	70
SE_3	3.0429	1.04168	70
SE_4	3.2857	.98013	70
SE_5	3.7429	.81090	70
SE_6	3.5429	.92761	70
SE_7	4.2429	.82419	70
SE_8	4.0000	.81650	70
SE_9	4.2000	.80937	70
SE_10	3.5000	.92861	70
SE_11	3.5143	1.16399	70
SE_12	3.6429	1.00773	70
SE_13	3.3286	.79348	70
SE_14	3.0429	.99907	70
SE_15	3.0571	.97632	70
SE_16	3.3000	.99782	70
SE_17	3.0571	.97632	70
SE_18	3.1429	.95228	70
SE_19	2.9571	1.20909	70
SE_20	2.6857	1.24578	70
SE_21	2.9857	1.20978	70

SE_22	3.1571	1.15012	70
SE_23	2.9857	1.13563	70
SE_24	3.1429	1.27729	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE_1	76.9429	151.591	.675	.882
SE_2	76.8286	155.419	.579	.885
SE_3	77.1714	164.318	.126	.895
SE_4	76.9286	153.169	.604	.884
SE_5	76.4714	155.644	.617	.884
SE_6	76.6714	157.702	.439	.888
SE_7	75.9714	160.492	.364	.889
SE_8	76.2143	158.171	.484	.887
SE_9	76.0143	159.840	.405	.888
SE_10	76.7143	158.236	.414	.888
SE_11	76.7000	159.025	.286	.892
SE_12	76.5714	158.248	.375	.889
SE_13	76.8857	157.871	.516	.886
SE_14	77.1714	153.970	.557	.885
SE_15	77.1571	150.743	.713	.881
SE_16	76.9143	152.108	.637	.883
SE_17	77.1571	152.917	.617	.883
SE_18	77.0714	155.690	.513	.886
SE_19	77.2571	152.976	.479	.887
SE_20	77.5286	158.659	.273	.893
SE_21	77.2286	156.643	.352	.891
SE_22	77.0571	151.823	.552	.885
SE_23	77.2286	152.411	.538	.885
SE_24	77.0714	150.154	.543	.885

HASIL ANALISIS TRYOUT SKALA 2
MANAJEMEN KELAS GURU

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MK_1	4.2000	.86141	70
MK_2	4.1143	.82608	70
MK_3	4.3286	.81154	70
MK_4	3.9714	1.12895	70
MK_5	4.3286	.75607	70
MK_6	4.3143	.89350	70
MK_7	4.1286	.74057	70
MK_8	3.2286	1.18164	70
MK_9	4.1286	.86680	70
MK_10	3.9714	.85077	70
MK_11	4.2286	.74545	70
MK_12	4.1143	1.12344	70
MK_13	4.0429	.89176	70
MK_14	4.2286	.76464	70
MK_15	3.8000	.89443	70
MK_16	4.4286	.82658	70

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MK_1	61.3571	69.682	.574	.886
MK_2	61.4429	69.468	.620	.884
MK_3	61.2286	69.541	.627	.884
MK_4	61.5857	68.884	.455	.892
MK_5	61.2286	69.686	.668	.883
MK_6	61.2429	67.984	.672	.882
MK_7	61.4286	71.437	.535	.887
MK_8	62.3286	72.919	.217	.903
MK_9	61.4286	71.669	.427	.891
MK_10	61.5857	70.884	.494	.888
MK_11	61.3286	70.514	.608	.885
MK_12	61.4429	65.700	.644	.883
MK_13	61.5143	68.485	.637	.883
MK_14	61.3286	69.267	.694	.882
MK_15	61.7571	70.187	.514	.888
MK_16	61.1286	68.114	.725	.880

LAMPIRAN 4
SKALA PENELITIAN





**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2016**

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Adik-adik yang baik,

Saya meminta bantuan adik-adik untuk mengisi lembar tugas untuk mengetahui sejauh mana adik-adik mengenal diri sendiri.

Untuk keperluan tersebut, perlu saya ingatkan bahwa INI BUKANLAH SEBUAH TES, oleh karena itu tidak ada jawaban yang salah maupun benar. Tidak ada pula jawaban yang baik maupun buruk. Adik-adik hanya perlu memilih jawaban yang jujur dan paling sesuai dengan diri adik-adik.

Kuisisioner ini merupakan bagian dari penelitian skripsi sebagai salah satu syarat bagi saya dalam menyelesaikan program studi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Hasil kuisisioner berupa jawaban adik-adik akan di jamin kerahasiaannya sesuai dengan etika akademik penelitian. Jawaban yang kamu berikan merupakan informasi yang sangat berharga, oleh karena itu tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan kamu sebenarnya.

Terima kasih atas waktu, kesediaan, dan kejujuran adik-adik dalam mengisi kuisisioner ini. Semoga Allah SWT menambah kebaikan kita semua. Aamiin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat saya,

Aulia Sitra N.

IDENTITAS DIRI

Nama :
Usia : Tahun
Jenis Kelamin : P / L
Kelas :

Dengan ini saya menyatakan bahwa data yang saya cantumkan di atas adalah benar. Dan saya menjadi responden dalam penelitian ini atas dasar kesukarelaan dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, Juli
2016,

()



Petunjuk Pengisian Skala 1

Di bawah ini Anda akan menemui beberapa pernyataan yang ada pada kolom sebelah kiri. Bacalah setiap pernyataan kemudian nilailah diri Anda berdasarkan pernyataan tersebut. Silanglah (X) salah satu jawaban yang ada pada kolom sebelah kanan yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Silanglah :

STS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda

TS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda

KS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Kurang Sesuai** dengan kondisi Anda

S : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sesuai** dengan kondisi Anda

SS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sangat Sesuai** dengan kondisi Anda

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri Anda.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mendapatkan nilai bagus pada mata pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
2	Saya selalu berhasil pada mata pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
3	Meskipun saya sudah belajar dengan keras, saya tetap tidak mampu mengerjakan Matematika dengan baik	STS	TS	KS	S	SS
4	Saya mendapatkan nilai Matematika yang baik di raport	STS	TS	KS	S	SS
5	Saya mengerjakan tugas Matematika dengan baik	STS	TS	KS	S	SS
6	Saya dapat mengerjakan tugas Matematika dengan baik, meskipun itu tugas yang sulit	STS	TS	KS	S	SS
7	Melihat orang dewasa mengerjakan Matematika dengan baik, membuat saya ingin mengerjakan dengan baik juga	STS	TS	KS	S	SS
8	Ketika melihat cara guru matematikaku mengerjakan soal, saya pun merasa dapat mengerjakan soal tersebut dengan cara yang sama	STS	TS	KS	S	SS
9	Melihat siswa lain mengerjakan Matematika lebih baik dari pada saya, membuat saya ingin mengerjakan dengan lebih baik lagi	STS	TS	KS	S	SS
10	Ketika melihat siswa lain mengerjakan soal matematika, saya merasa mampu menyelesaikan soal tersebut dengan cara yang sama	STS	TS	KS	S	SS

11	Saya membayangkan diri saya dapat mengerjakan soal Matematika yang sulit	STS	TS	KS	S	SS
12	Saya bersaing dengan diri saya sendiri dalam matematika	STS	TS	KS	S	SS
13	Guru Matematika saya berkata kepadaku bahwa saya pintar dalam pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
14	Orang-orang memberitahuku bahwa saya berbakat dalam bidang matematika	STS	TS	KS	S	SS
15	Orang dewasa dalam keluargaku mengatakan bahwa saya adalah siswa yang berprestasi dalam matematika	STS	TS	KS	S	SS
16	Saya pernah mendapatkan pujian karena kemampuan matematikaku	STS	TS	KS	S	SS
17	Siswa lain berkata kepadaku bahwa saya pintar dalam pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
18	Teman sekelasku suka mengerjakan Matematika bersamaku karena mereka berfikir bahwa saya pintar dalam matematika	STS	TS	KS	S	SS
19	Ketika berada di kelas Matematika membuatku merasa tertekan dan gugup	STS	TS	KS	S	SS
20	Mengerjakan tugas Matematika membutuhkan semua energi saya	STS	TS	KS	S	SS
21	Ketika saya mulai mengerjakan tugas Matematika saat itu juga saya langsung merasa tertekan	STS	TS	KS	S	SS
22	Ketika saya mengerjakan tugas matematika, saya tidak dapat berfikir dengan baik	STS	TS	KS	S	SS
23	Saya merasa tertekan ketika memikirkan pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
24	Seluruh tubuhku terasa tegang ketika saya harus mengerjakan matematika	STS	TS	KS	S	SS

Periksa kembali jawaban Anda jangan sampai ada yang terlewat

Petunjuk Pengisian Skala 2

Di bawah ini Anda akan menemui beberapa pernyataan yang ada pada kolom sebelah kiri. Bacalah setiap pernyataan kemudian nilailah diri Anda berdasarkan pernyataan tersebut. Silanglah (X) salah satu jawaban yang ada pada kolom sebelah kanan yang paling sesuai dengan kondisi Anda saat ini. Silanglah :

STS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sangat Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda

TS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Tidak Sesuai** dengan kondisi Anda

KS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Kurang Sesuai** dengan kondisi Anda

S : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sesuai** dengan kondisi Anda

SS : Jika apa yang ada dalam pernyataan **Sangat Sesuai** dengan kondisi Anda

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda dan tidak ada jawaban yang salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri Anda.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Selama berada di kelas, guru saya mengulang-ulang materi pelajaran matematika	STS	TS	KS	S	SS
2	Saat memasuki kelas guru saya menjelaskan tujuan apa saja pembelajaran matematika pada hari ini	STS	TS	KS	S	SS
3	Ketika ada yang membuat gaduh di kelas, guru saya berusaha menenangkan ruangan kelas	STS	TS	KS	S	SS
4	Guru saya menjelaskan materi matematika dari yang mudah ke yang sulit	STS	TS	KS	S	SS
5	Saat di kelas, guru saya menjelaskan kembali rumus matematika agar siswa mengingatnya	STS	TS	KS	S	SS
6	Ketika ada siswa belum paham dengan pelajaran matematika, guru saya akan menjelaskan lagi dengan sabar dan tekun	STS	TS	KS	S	SS
7	Ketika menjelaskan matematika, guru saya mengelompokkan materi secara teratur	STS	TS	KS	S	SS
8	Guru saya menjelaskan pelajaran matematika dengan menggunakan alat peraga	STS	TS	KS	S	SS
9	Meskipun masih mengantuk, guru saya tetap berusaha untuk masuk kelas	STS	TS	KS	S	SS
10	Guru saya masuk kelas tepat waktu	STS	TS	KS	S	SS
11	Guru saya mengatur ruangan kelas yang rapi dan nyaman agar siswa dapat berkonsentrasi ketika belajar	STS	TS	KS	S	SS

12	Ketika guru saya menjelaskan matematika, ia tidak hanya menjelaskan dengan rumus tapi juga dengan contoh sehari-hari	STS	TS	KS	S	SS
13	Sebelum pelajaran dimulai, guru saya menjelaskan apa saja yang akan dipelajari hari ini	STS	TS	KS	S	SS
14	Ketika menjelaskan matematika, guru saya terlihat bersemangat untuk mengajar hari ini	STS	TS	KS	S	SS
15	Guru menjanjikan akan memberi hadiah apabila siswa mendapatkan nilai bagus	STS	TS	KS	S	SS
16	Meskipun siswa mengalami kesulitan, guru tetap berusaha menjelaskan materi matematika dengan baik	STS	TS	KS	S	SS

Periksa kembali jawaban Anda jangan sampai ada yang terlewat

TERIMA KASIH ☺





LAMPIRAN 5
TABULASI DATA
PENELITIAN

SKALA 1
EFIKASI DIRI MATEMATIKA

SUBJEK	NOMOR AITEM														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4
2	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3
3	3	3	2	3	4	4	5	4	5	3	5	5	3	4	3
4	2	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2
5	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
6	2	3	4	2	3	4	5	3	5	2	5	4	2	2	2
7	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
8	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2
9	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2
10	3	3	3	2	4	5	5	3	5	4	1	5	3	4	1
11	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
12	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
13	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	2
14	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	2	2	3
15	2	3	3	2	4	5	5	5	4	4	1	1	3	4	2
16	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4
17	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
18	3	3	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3
19	4	4	1	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
22	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3
23	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4
24	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4
25	4	3	1	3	4	3	5	4	4	3	5	3	3	2	3
26	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3
27	5	4	3	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5
28	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3
29	5	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
30	1	3	2	2	3	1	5	5	5	1	5	5	2	5	3
31	4	2	5	3	4	4	5	3	5	5	2	1	5	5	5
32	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	2	2
33	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
34	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	4
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
36	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	1	4	4	4	4
37	5	5	5	5	4	4	5	1	5	1	2	1	5	4	5

38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
39	4	4	2	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	3	4
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3
41	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4
42	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3
43	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
44	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
45	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
46	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
47	4	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
48	5	5	4	5	4	4	3	2	3	2	1	2	4	5	4
49	5	5	4	5	4	4	3	2	3	3	2	1	4	4	5
50	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4
51	4	3	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3
52	3	3	5	3	4	2	5	4	5	4	5	4	3	2	1
53	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
54	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3
55	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3
56	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	1	4	5	4	3
57	4	3	2	3	3	1	3	4	4	4	3	4	2	2	2
58	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3
59	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3
60	4	3	2	3	3	1	3	4	4	4	2	4	2	2	2
61	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2
62	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
63	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3
64	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	3	4	3
65	4	3	5	4	5	4	5	4	5	2	3	4	3	3	3
66	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4
67	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3
68	4	3	2	2	4	3	5	3	5	4	5	4	3	3	3
69	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	3
70	4	4	2	3	4	4	5	4	5	5	4	5	3	3	3
71	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2
72	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	2	3
73	4	2	3	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	2	2
74	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2
75	3	3	4	2	3	2	4	4	5	4	5	4	2	2	2
76	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3
77	3	4	2	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	3	3
78	4	5	3	5	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5
79	3	3	4	4	3	2	5	4	4	4	3	4	3	2	1
80	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3

SUBJEK	NOMOR AITEM								
	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	4	4	5	5	5	5	5	5
2	4	3	3	3	2	2	2	2	3
3	4	3	3	4	4	4	3	3	5
4	3	2	4	2	1	2	2	4	4
5	3	3	3	2	3	3	3	3	2
6	3	2	2	2	1	3	2	2	2
7	3	3	3	2	2	2	2	2	2
8	2	2	3	2	1	3	3	3	3
9	2	2	2	3	2	3	3	2	5
10	4	2	4	2	1	1	1	1	1
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	2	4	3	2	1	1	3	2	1
14	2	2	1	1	3	2	2	2	3
15	2	2	4	2	1	1	1	1	1
16	4	4	3	3	3	4	3	3	3
17	3	4	3	2	2	2	2	2	2
18	3	3	3	4	3	3	3	4	3
19	3	3	3	3	4	4	1	2	2
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	3	3	4	5	4	5	5	5	5
22	4	3	3	2	3	3	3	3	2
23	5	4	3	5	3	4	5	5	3
24	4	4	4	3	2	3	2	3	3
25	2	2	3	1	2	2	4	3	3
26	4	3	3	3	1	3	3	3	3
27	3	4	4	3	3	3	4	3	3
28	4	3	3	2	3	3	2	2	1
29	4	4	5	3	3	3	3	3	3
30	5	1	2	1	1	2	2	1	1
31	5	5	4	3	2	3	5	3	3
32	4	2	2	2	2	4	2	4	2
33	5	4	5	1	2	1	3	2	3
34	5	4	4	3	5	5	5	3	5
35	5	5	4	5	5	5	5	5	5
36	5	3	3	5	4	5	5	5	5
37	3	4	4	5	4	5	5	4	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	3	4	4	2	1	2	3	2	2
40	4	4	4	3	2	4	4	3	3
41	4	3	4	3	2	4	4	3	3
42	4	3	3	2	2	3	2	3	3

43	4	3	3	2	3	2	2	3	2
44	4	4	5	2	2	1	3	2	2
45	5	4	5	1	2	1	3	2	1
46	5	4	5	1	2	1	3	2	1
47	3	4	4	2	2	1	2	2	1
48	5	4	2	5	4	5	4	5	5
49	5	4	4	3	4	5	5	5	4
50	3	4	4	2	3	2	3	3	2
51	3	3	3	2	2	3	3	3	3
52	2	1	2	3	4	5	3	4	3
53	4	4	4	5	5	5	5	5	5
54	4	4	4	5	5	4	2	5	5
55	3	3	3	2	2	3	3	2	3
56	4	4	3	5	5	4	5	4	5
57	2	2	3	4	4	3	3	3	4
58	4	3	3	3	2	3	5	3	3
59	4	3	3	3	2	3	3	3	3
60	2	3	2	4	2	4	3	3	4
61	2	2	2	2	3	4	3	4	5
62	3	3	2	1	2	2	2	2	2
63	4	4	3	3	4	3	2	2	2
64	4	3	3	4	5	3	3	3	4
65	4	4	4	4	3	4	4	4	4
66	4	3	3	5	5	4	5	4	5
67	2	4	4	4	3	3	3	4	3
68	4	3	2	2	1	2	2	2	1
69	3	3	3	2	2	3	3	3	3
70	3	3	4	2	2	3	3	3	3
71	2	2	3	4	4	3	4	2	4
72	3	2	4	3	5	4	5	5	5
73	3	3	2	3	3	4	3	4	4
74	3	2	2	2	2	2	2	2	2
75	2	4	4	2	2	2	2	2	2
76	2	3	3	3	4	4	5	5	5
77	3	3	2	1	2	2	2	2	2
78	4	4	4	5	2	5	5	4	4
79	2	2	2	3	3	4	3	4	5
80	4	3	3	4	3	4	3	4	4

SKALA 2
MANAJEMEN KELAS GURU

SUBJEK	NOMOR AITEM															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	3	5	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	2	5
2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
3	4	3	5	5	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
6	4	4	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	5
7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4
9	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5
10	5	5	5	3	3	5	5	1	3	2	5	5	5	4	4	5
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5
13	4	4	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	3	3	5	5
14	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5
15	5	5	5	5	5	4	4	2	2	4	5	5	2	4	2	4
16	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5
17	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
18	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
19	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
20	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	1	5	4	5	1	5	4	5	1	4	4	5	5
22	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
23	4	4	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
24	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
25	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
26	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
27	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
28	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
29	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5
30	5	5	5	5	5	5	2	1	5	2	4	5	4	5	4	5
31	4	5	4	2	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5
32	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5
33	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
34	2	4	5	2	4	5	5	1	5	4	5	5	4	4	4	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5
36	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
37	2	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5

38	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5
39	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4
40	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	5
41	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5
42	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
43	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
44	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
45	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
46	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5
47	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
48	5	4	5	5	4	4	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5
49	5	5	5	5	4	4	4	1	3	5	5	4	5	5	5	5
50	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5
51	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	4	5	3	2	1	4	3	5	1	3	4	2	5	3	1	4
53	1	4	4	5	4	4	5	4	1	5	5	5	4	4	4	4
54	2	1	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4
55	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
56	2	1	5	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4
57	4	3	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
58	4	5	5	5	4	5	3	4	2	5	5	1	1	5	3	5
59	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5
60	4	3	4	5	3	5	4	2	5	3	5	3	2	3	4	5
61	5	3	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5
62	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5
64	4	3	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
65	4	3	5	5	5	5	4	1	2	4	4	5	4	4	4	5
66	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	3	5
67	4	4	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	4	5
68	4	3	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	2	5	4	4
69	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5
70	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5
71	4	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5
72	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5
73	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5
74	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
75	2	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	4
76	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5
78	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
79	5	3	5	5	4	5	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4
80	3	5	5	5	5	5	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4



- **Frequencies**

KELAS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5.00	52	65.0	65.0	65.0
6.00	28	35.0	35.0	100.0
Total	80	100.0	100.0	

- **Descriptives**

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	
TOTAL_MK	80	31.00	48.00	79.00	68.6375	.69452	6.21196	38.588
TOTAL_SE	80	64.00	56.00	120.00	84.7250	1.49408	13.36344	178.582
Valid N (listwise)	80							



- **Frequencies**

Statistics

		TOTAL_MK	TOTAL_SE
N	Valid	80	80
	Missing	0	0
Std. Error of Mean		.69452	1.49408
Std. Deviation		6.21196	13.36344
Variance		38.588	178.582
Range		31.00	64.00
Minimum		48.00	56.00
Maximum		79.00	120.00
Percentiles	20	63.2000	72.0000
	40	66.4000	80.0000
	60	72.0000	89.6000
	80	74.0000	93.8000

- **Frequencies Tabel**

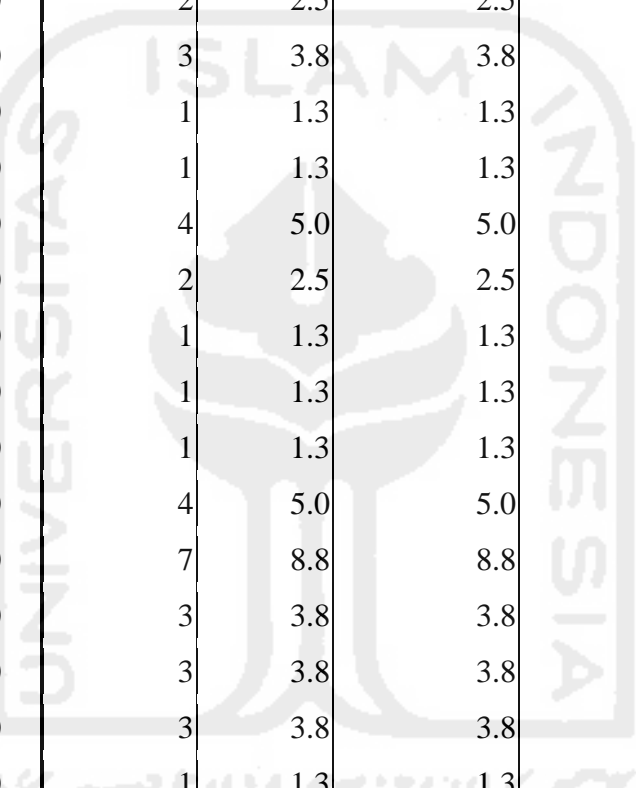
TOTAL_MK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48.00	1	1.3	1.3	1.3
50.00	1	1.3	1.3	2.5
55.00	1	1.3	1.3	3.8
60.00	2	2.5	2.5	6.3
61.00	1	1.3	1.3	7.5
62.00	5	6.3	6.3	13.8
63.00	5	6.3	6.3	20.0

64.00	8	10.0	10.0	30.0
65.00	4	5.0	5.0	35.0
66.00	4	5.0	5.0	40.0
67.00	2	2.5	2.5	42.5
68.00	3	3.8	3.8	46.3
69.00	1	1.3	1.3	47.5
70.00	6	7.5	7.5	55.0
71.00	2	2.5	2.5	57.5
72.00	7	8.8	8.8	66.3
73.00	5	6.3	6.3	72.5
74.00	9	11.3	11.3	83.8
75.00	6	7.5	7.5	91.3
77.00	5	6.3	6.3	97.5
78.00	1	1.3	1.3	98.8
79.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

TOTAL_SE

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 56.00	1	1.3	1.3	1.3
63.00	1	1.3	1.3	2.5
64.00	2	2.5	2.5	5.0
66.00	1	1.3	1.3	6.3
67.00	2	2.5	2.5	8.8
68.00	1	1.3	1.3	10.0
69.00	2	2.5	2.5	12.5
70.00	2	2.5	2.5	15.0
71.00	3	3.8	3.8	18.8



72.00	4	5.0	5.0	23.8
74.00	1	1.3	1.3	25.0
75.00	3	3.8	3.8	28.8
76.00	2	2.5	2.5	31.3
77.00	2	2.5	2.5	33.8
78.00	1	1.3	1.3	35.0
79.00	2	2.5	2.5	37.5
80.00	3	3.8	3.8	41.3
81.00	1	1.3	1.3	42.5
82.00	1	1.3	1.3	43.8
83.00	4	5.0	5.0	48.8
84.00	2	2.5	2.5	51.3
85.00	1	1.3	1.3	52.5
87.00	1	1.3	1.3	53.8
88.00	1	1.3	1.3	55.0
89.00	4	5.0	5.0	60.0
90.00	7	8.8	8.8	68.8
91.00	3	3.8	3.8	72.5
92.00	3	3.8	3.8	76.3
93.00	3	3.8	3.8	80.0
94.00	1	1.3	1.3	81.3
96.00	2	2.5	2.5	83.8
99.00	1	1.3	1.3	85.0
100.00	1	1.3	1.3	86.3
101.00	2	2.5	2.5	88.8
102.00	2	2.5	2.5	91.3
103.00	1	1.3	1.3	92.5
104.00	1	1.3	1.3	93.8
105.00	1	1.3	1.3	95.0
112.00	1	1.3	1.3	96.3

115.00	1	1.3	1.3	97.5
116.00	1	1.3	1.3	98.8
120.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

- Kategorisasi Subjek Hasil Skala Manajemen Kelas Guru

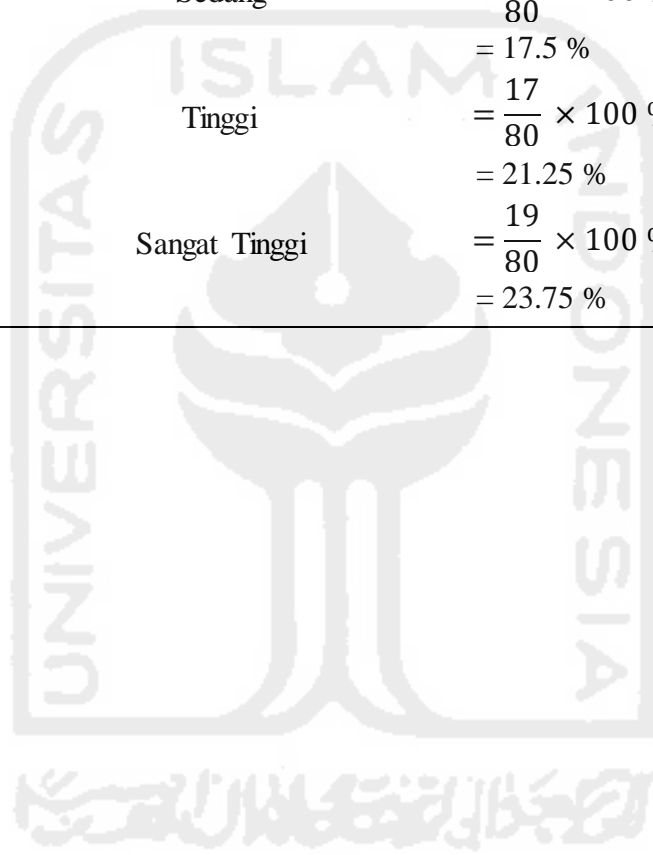
No	Kategori	Rumus Percentil
1	Sangat Rendah	$X < P20$ $X < 63$
2	Rendah	$P20 \leq X < P40$ $63 \leq X < 66$
3	Sedang	$P40 \leq X < P60$ $66 \leq X < 72$
4	Tinggi	$P60 \leq X < P80$ $72 \leq X < 74$
5	Sangat Tinggi	$X > P80$ $X > 74$

No	Kategori	Rumus Prosentase
1	Sangat Rendah	$= \frac{11}{80} \times 100 \%$ $= 13.75 \%$
2	Rendah	$= \frac{17}{80} \times 100 \%$ $= 21.25 \%$
3	Sedang	$= \frac{18}{80} \times 100 \%$ $= 22.5 \%$
4	Tinggi	$= \frac{12}{80} \times 100 \%$ $= 15 \%$
5	Sangat Tinggi	$= \frac{22}{80} \times 100 \%$ $= 27.5 \%$

- Kategorisasi Subjek Hasil Skala Efikasi Diri Matematika

No	Kategori	Rumus Percentil
1	Sangat Rendah	$X < P20$ $X < 72$
2	Rendah	$P20 \leq X < P40$ $72 \leq X < 80$
3	Sedang	$P40 \leq X < P60$ $80 \leq X < 89$
4	Tinggi	$P60 \leq X < P80$ $89 \leq X < 93$
5	Sangat Tinggi	$X > P80$ $X > 93$

No	Kategori	Rumus Prosentase
1	Sangat Rendah	$= \frac{15}{80} \times 100 \%$ $= 18.75 \%$
2	Rendah	$= \frac{15}{80} \times 100 \%$ $= 18.75 \%$
3	Sedang	$= \frac{14}{80} \times 100 \%$ $= 17.5 \%$
4	Tinggi	$= \frac{17}{80} \times 100 \%$ $= 21.25 \%$
5	Sangat Tinggi	$= \frac{19}{80} \times 100 \%$ $= 23.75 \%$





LAMPIRAN 8
UJI ASUMSI

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL_MK	80	100.0%	0	.0%	80	100.0%
TOTAL_SE	80	100.0%	0	.0%	80	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_MK	.131	80	.002	.936	80	.001
TOTAL_SE	.075	80	.200*	.979	80	.221

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

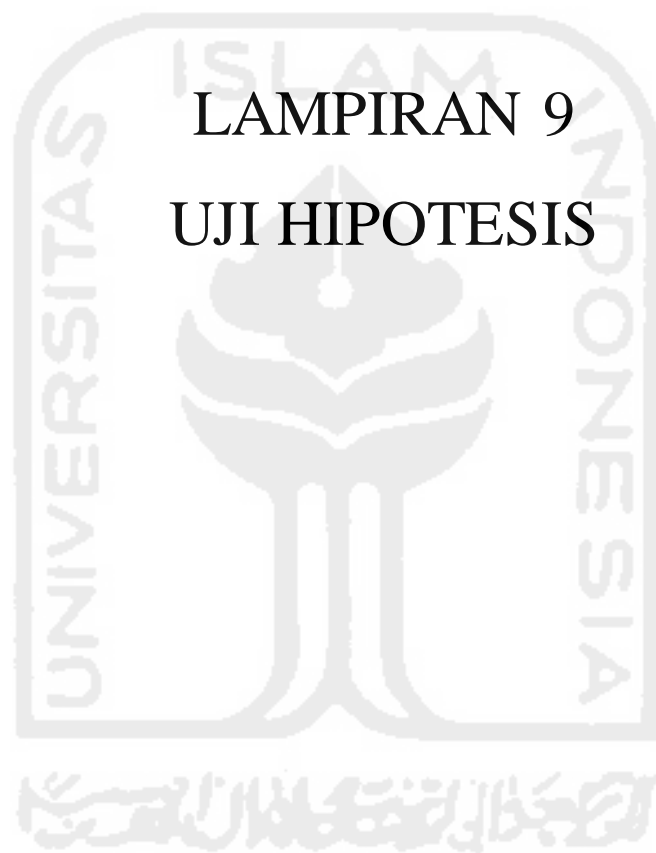
UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_SE * TOTAL_MK	Between Groups	4608.838	21	219.468	1.340	.189
	Linearity	445.996	1	445.996	2.723	.104
	Deviation from Linearity	4162.842	20	208.142	1.271	.235
	Within Groups	9499.112	58	163.778		
	Total	14107.950	79			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TOTAL_SE * TOTAL_MK	.178	.032	.572	.327



LAMPIRAN 9
UJI HIPOTESIS

- **Nonparametric Correlations**

Correlations

		TOTAL_MK	TOTAL_SE
Spearman's rho	TOTAL_MK	1.000	.129
	Correlation Coefficient	.	.127
	Sig. (1-tailed)		
	N	80	80
	TOTAL_SE	.129	1.000
	Correlation Coefficient	.127	.
	Sig. (1-tailed)		
	N	80	80



LAMPIRAN 10

SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 10 JUNI 2016
 Nomor : 740 / Dek / 70/Div.Um.RT /VI / 2016
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.
 KEPALA SD NEGERI PERUMNAS CONDONGCATUR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

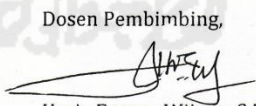
Nama : **AULIA SITRA NURHANDEWI**
 Nomor Mahasiswa : **12320167**
 Judul Skripsi : **PERSEPSI SISWA TERHADAP REGULASI DIRI GURU DALAM BELAJAR DAN EFIKASI DIRI MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan
 terimakasih.

Assalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

 Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

 Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi.



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
 Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 27 juni 2016
 Nomor : 791 / Dek / 70/Div.Um.RT /VI / 2016
 Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kiringan Boyolali

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

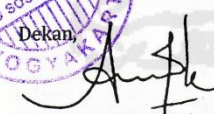
Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **AULIA SITRA NURHANDEWI**
 Nomor Mahasiswa : **12320167**
 Judul Skripsi : **PERSEPSI SISWA TERHADAP REGULASI DIRI GURU DALAM BELAJAR DAN EFIKASI DIRI MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR**

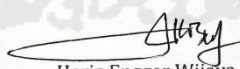
Demi itu, permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan
 terimakasih

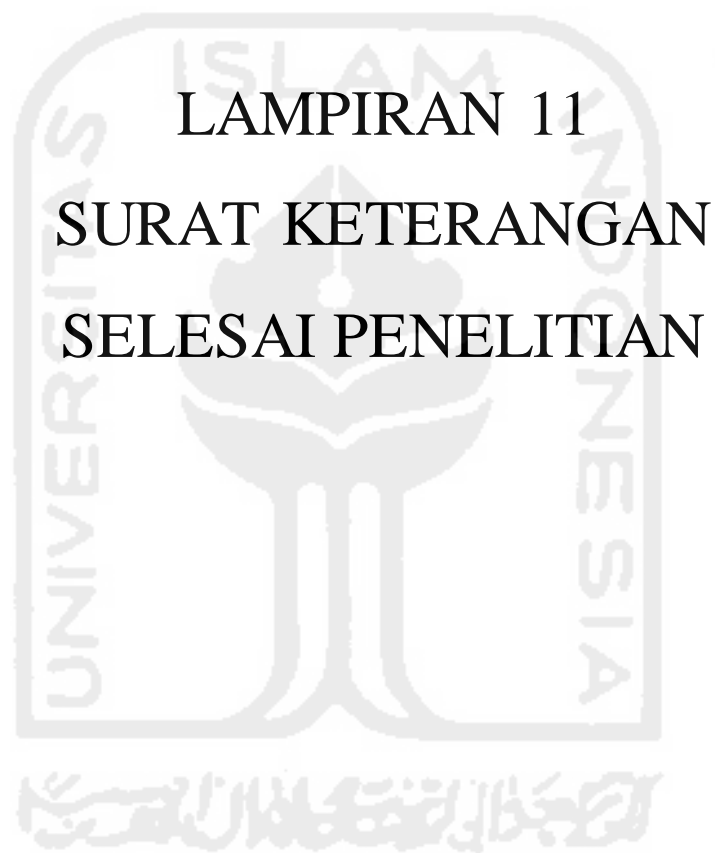
Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,


 Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

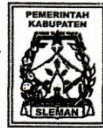
Dosen Pembimbing,


 Hariz Enggar Wijaya, S.Psi., M.Psi, M.Psi.



LAMPIRAN 11

SURAT KETERANGAN
SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
UPT PELAYANAN PENDIDIKAN KECAMATAN DEPOK
SD NEGERI PERUMNAS CONDONGCATUR

Alamat : Jln. Fiamboyan No. 11 Perumnas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283. Telp. (0274) 884177
 NPSN : 20400918 e-mail : sdn_pcc@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 208/Ket./SD.PCC/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUKIJA, S.Pd.SD
 NIP : 19620913 198303 1 006
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina /IV A
 Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Perumnas Condongcatur

menerangkan bahwa :

Nama : AULIA SITRA NURHANDEWI
 No. Mhs. : 12320167
 Program Studi : S1 Psikologi
 Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Perumnas Condongcatur dengan judul penelitian "PERSEPSI SISWA TERHADAP REGULASI DIRI GURU DALAM BELAJAR DAN EFIKASI DIRI MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Depok, 23 Juni 2016
 Kepala SD Negeri Perumnas Condongcatur

MUKIJA, S.Pd.SD
 Pembina, IV/a
 NIP. 19620913 198303 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN BOYOLALI
UPTD DIKDAS DAN LS KECAMATAN BOYOLALI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KIRINGAN

Alamat: Jln. Tentara Pelajar No. 88, Kiringan, Boyolali, Kode Pos 57314 ☎ 0276-322376



SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2 / 001 / 293 / 2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITI ROCHMANI, S.Pd**
 NIP : 19610823 198012 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Kiringan
 UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Boyolali

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AULIA SITRA NURHANDEWI**
 Nomor Mahasiswa : 12320167
 Universitas : Universitas Islam Indonesia
 Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai mengadakan penelitian/pengambilan data di SD Negeri 1 Kiringan, UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Boyolali, 25 Juli 2016
 Kepala SD Negeri 1 Kiringan

SITI ROCHMANI, S.Pd.
 NIP 19610823 198012 2 002